

| ORGANISASI | FUNGSI | PROSES BISNIS LEVEL 0 | | | | | | | PROSES BISNIS LEVEL 1 | | | | | | | PROSES BISNIS LEVEL 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------|--|--|----------------------------------|---|---------------------------------------|---------------------------------------|---|--|--|---|---|--|--|--|---|--|--|--|--|---|--|---|---|--|---|---|--|--|---|--|--|---|---|---|--|---|--|
| | | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | | | | | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | | | | | | | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Meningkatnya kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman | Rasio Perumahan layak huni (Z5) | Luas permukiman layak huni dibagi luas permukiman dalam Kabupaten Bungo | Program Pengembangan Perumahan | Persentase Rumah Layak Huni di lokasi rawan bencana atau relokasi program Kabupaten/kota | Meningkatnya pengendalian dan pengawasan terhadap pembangunan perumahan | Jumlah Rumah Layak Huni di lokasi rawan bencana atau relokasi program Kabupaten/kota dibagi jumlah rumah seluruhnya dikali seratus. | Penyediaan dan terdapatnya data rumah teridentifikasi rawan bencana atau relokasi program Kabupaten/kota | Tersedianya data rumah teridentifikasi rawan bencana atau relokasi program Kabupaten/kota | Persentase jumlah data rumah yang teridentifikasi rawan bencana atau relokasi rawan bencana atau relokasi program Kabupaten/kota. | Jumlah rumah teridentifikasi rawan bencana atau relokasi rawan bencana atau relokasi program Kabupaten/kota dibagi jumlah rumah keseluruhan di lokasi rawan bencana atau relokasi program Kabupaten/kota dikali seratus | Identifikasi lokasi rawan bencana atau relokasi program Kabupaten/kota. | Tersusunnya data rumah rawan bencana atau relokasi program Kabupaten/kota. | Jumlah rumah di lokasi rawan bencana atau relokasi program Kabupaten/kota yang teridentifikasi. | DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Perubahan lain Pembangunan dan pengembangan perumahan | Meningkatnya bangunan gedung yang sesuai dengan tata bangunan | Persentase rumah yang mendapat rekomendasi Persetujuan Bangunan Gedung / IMB | Jumlah rumah yang mendapat rekomendasi PBO/IMB dibagi jumlah rumah keseluruhan dikali seratus | Koordinasi dan sinkronisasi pengendalian pembangunan dan memiliki Peretujuan Bangunan Gedung (PBG) | Meningkatnya jumlah Bangunan gedung yang memiliki Peretujuan Bangunan Gedung (PBG) | Jumlah Rekomendasi Bangunan Gedung (PBG) yang dikeluarkan. | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Program Kawasan Permukiman | Persentase menurunnya area Kawasan permukiman kumuh perkotaan. | Menurunnya luas kawasan permukiman kumuh perkotaan | Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh perkotaan | Meningkatnya kualitas kawasan kumuh perkotaan. | Persentase rumah yang mendapat rekomendasi Persetujuan Bangunan Gedung / IMB | Jumlah rumah yang mendapat rekomendasi PBO/IMB dibagi jumlah rumah keseluruhan dikali seratus. | Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | Luas Kawasan permukiman kumuh perkotaan yang ditangani dibagi Luas Kawasan permukiman kumuh perkotaan seluruhnya dikali seratus. | Perbaikan Rumah Layak Huni (RLH) bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di dalam Kawasan Permukiman Kumuh | Jumlah rumah dalam kawasan Permukiman kumuh yang dilaksanakan. | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh | Persentase menurunnya area Kawasan permukiman kumuh perkotaan. | Meningkatnya Kualitas Kawasan Permukiman | Pencegahan dan Perumahan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota | Meningkatnya kualitas kawasan kumuh perkotaan. | persentase jumlah rumah yang diperbaiki di luar kawasan kumuh | Jumlah rumah yang diperbaiki di luar kawasan kumuh di kali seratus. | Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh di luar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha | Perencanaan dan penyediaan PSU Perumahan | Tersedianya Dokumen penyediaan PSU Perumahan | Jumlah Dokumen PSU Perumahan yang disusun | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) | Persentase permukiman yang di dukung dengan PSU | Meningkatnya kualitas lingkungan permukiman | Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan | Meningkatnya ketersediaan PSU Perumahan | Persentase jumlah rumah yang dilengkapi PSU | Jumlah perumahan yang dilengkapi PSU perumahan keseluruhan dikali seratus | Perencanaan dan penyediaan PSU Perumahan | Tersedianya Dokumen penyediaan PSU Perumahan | Jumlah Dokumen PSU Perumahan yang disusun | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Program Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (KEHATI) | Persentase Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kabupaten. | Meningkatnya luas kawasan RTH Kabupaten. | Pengelolaan dan Pemertan Hayati Kabupaten/Kota | Meningkatnya kualitas kawasan RTH Kota | Persentase kawasan RTH Kota yang dikelola | Luas kawasan RTH kota yang dikelola dibagi Luas kawasan RTH kota dikali seratus. | Pengelolaan RTH keanekaragaman hayati lainnya | Meningkatnya luas perkotaan yang dikelola | Luas area Taman Perkotaan yang dikelola | | | | | |
| VISI | Misi 2 | Tujuan | Indikator Tujuan | Formula Indikator Sasaran Daerah | Sasaran Daerah | Indikator Sasaran Daerah (IKU Daerah) | Formula Indikator Sasaran Daerah | Program Prioritas Daerah | Indikator Program Daerah | Formula Indikator Program Prioritas Daerah | Sasaran OPD | Indikator Sasaran OPD (IKU OPD) | Formula Indikator Sasaran OPD | Program OPD | Indikator Program OPD | Sasaran Program OPD | Formula Indikator Program OPD | Kegiatan OPD | Sasaran Kegiatan OPD | Indikator Kegiatan OPD | Formula Indikator Kegiatan OPD | Sub Kegiatan OPD (PM DN No. 90 Thn 2019) | Sasaran Sub Kegiatan OPD | Indikator Sub Kegiatan OPD | Penanggungjawab OPD | | | | | | | | | | | | |
| Bungo Maju dan Sejahtera | Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif melalui pelayanan pendidikan yang berkualitas dan pelayanan kesehatan yang terjangkau. | Mewujudkan manusia yang terdidik dan sehat | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | Hasil perhitungan BFS | Meningkatnya akses layanan pendidikan | Rata-rata Lama Sekolah (RLS) | Hasil Perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) | Peningkatan Partisipasi Pendidikan Dasar | Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) | Hasil Perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) | Meningkatnya prestasi bidang kepemudaan | Indeks prestasi kepemudaan | Jumlah pemuda berprestasi dibagi jumlah pemuda yang mengikuti event dibidang kepemudaan dikali 100 | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | Persentase pemuda yang dilina berdasarkan event | Peningkatan Kapasitas Kepemudaan | Jumlah kelompok pemuda kader Kab/Kota yang berprestasi | Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota | Meningkatnya jumlah pemuda kader Kab/Kota yang berprestasi | Jumlah kelompok pemuda kader Kab/Kota yang berprestasi | Jumlah kelompok pemuda kader Kab/Kota yang berprestasi | Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota | Peningkatan peserta untuk mengikuti program/kegiatan kepemudaan seperti Napak Tilas, KWP, JPI, KIPAN dan Pemuda Pelopor yang terfasilitasi dan Jumlah lembaga kepemudaan dan kepemudaan yang di berdayakan dan difasilitasi | Jumlah peserta untuk mengikuti program/kegiatan kepemudaan seperti Napak Tilas, KWP, JPI, KIPAN dan Pemuda Pelopor yang terfasilitasi dan Jumlah lembaga kepemudaan dan kepemudaan yang di berdayakan dan difasilitasi | Jumlah Peserta Paskibaka yang memenuhi kriteria berkualitas dan memiliki kompetensi untuk mengikuti Kejuaraan Tingkat Daerah Kabupaten dan Provinsi | Dinas Porapar | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Meningkatnya prestasi bidang olahraga | Indeks prestasi olahraga | Jumlah cabang olahraga yang prestasi dibagi jumlah cabang olahraga yang diikuti dikali 100 | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Persentase atlet berprestasi Tingkat Nasional | Peningkatan jumlah atlet berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional | Jumlah atlet berprestasi dibagi seluruh atlet yang mengikuti cabang olahraga yang menjadi Keunggulan Daerah Kabupaten/Kota | Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Tahun berjalan | Meningkatnya jumlah cabang olahraga yang diberikan | Jumlah cabang olahraga yang dibina dan dikembangkan pada tahun berjalan | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota | keterseidaan fasilitas olahraga yang layak untuk turanamen menurut cabang olahraga | Jumlah Penyelenggaraan Festival Olahraga Rekreasi | Dinas Perputakaan dan Arsip Daerah | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Mewujudkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan yang Efektif | Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat | $\frac{1}{2} \times \frac{JMLP}{ALM} \times 100$ | Program pembinaan perpustakaan | Tingkat Kegegaran membaca | Jumlah Kunjungan Perpustakaan | Frekuensi + Durasi + Buku yang dibaca / 3 | Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota | Meningkatkan Aktivitas Perpustakaan Dusun/Desa dan Perpustakaan Sekolah dan Khusus | Persentase Perpustakaan Aktif | Jumlah Perpustakaan yang Aktif / Jumlah seluruh Perpustakaan x 100 | Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan berbasis Elektronik | Penyber hasan Informasi Perpustakaan dengan Jumlah Penduduk | Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Jumlah Penduduk | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pembinaan Perpustakaan pada satuan Pendidikan Dasar & seluruh Wilayah Kabupaten / Kota sesuai dengan SNP | Meningkatkan Perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional | Persentase Perpustakaan sesuai SNP | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pembinaan Perpustakaan Khusus Tingkat Kabupaten / Kota | Meningkatkan Perpustakaan Masyarakat | Jumlah Kunjungan Masyarakat | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Peningkatan Kapasitas Perpustakaan dan Pengelolaan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota | Meningkatkan Jumlah Tenaga Perpustakaan dan Pengelolaan Perpustakaan | Ketercukupan Tenaga Teknis dan Pustakawan | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pembinaan dan Pengembangan Bahan Pustaka | Bertambahnya Jumlah Koleksi Minimal 5% Tahunan | Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan dengan Jumlah Penduduk | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah | | | | | | | | | | | |

| ORGANISASI | FUNGSI | PROSES BISNIS LEVEL 0 | PROSES BISNIS LEVEL 1 | PROSES BISNIS LEVEL 2 | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD | |
|--------------------------------------|---------------------------|---|--|---|--|--|
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD | |
| | | | | | <p>dasar dikali 100</p> <p>Pemeliharaan rutin sarana.prasarana dan utilitas sekolah Non formal/kesetaraan</p> <p>Peningkatannya jumlah sarana.prasarana dan utilitas sekolah formal/kesetaraan dalam kondisi baik</p> <p>Pengadaan perlengkapan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</p> <p>Peningkatan jumlah Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</p> <p>Jumlah ketersediaan sarana.prasarana dan utilitas sekolah Non formal/kesetaraan dalam kondisi baik</p> <p>Jumlah perolehan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang tersedia</p> <p>Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan</p> <p>meningkatkan pengelolaan dana BOP nonformal/kesetaraan</p> <p>Jumlah sekolah yang menerima BOP non formal/kesetaraan</p> <p>Jumlah siswa yang mengikuti pendidikan non-formal/kesetaraan</p> <p>Jumlah siswa yang terdaftar mengikuti pendidikan non-formal/kesetaraan pada tahun berjalan</p> <p>Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah nonformal/kesetaraan</p> <p>peningkatan kelembagaan dan manajemen sekolah nonformal/kesetaraan yang terakreditasi</p> <p>Penyelenggaraan Proses Belajar Non formal/kesetaraan</p> <p>meningkatkan kualitas pengajaran paket A dan B</p> <p>Jumlah pengajar paket A dan B yang berkualitas</p> <p>Program pengembangan kurikulum</p> <p>Persentase sekolah yang menerapkan kurikulum muatan lokal</p> <p>Peningkatan persentase sekolah yang menerapkan kurikulum muatan lokal</p> <p>Jumlah sekolah menerapkan kurikulum dibagi jumlah sekolah keseluruhan dikali 100</p> <p>Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar</p> <p>Meningkatnya jumlah sekolah yang menerapkan kurikulum muatan lokal</p> <p>Jumlah sekolah yang menerapkan kurikulum muatan lokal</p> <p>Jumlah sekolah yang menerapkan kurikulum muatan lokal pada tahun berjalan</p> <p>Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar</p> <p>Meningkatnya pengetahuan muatan lokal</p> <p>Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar</p> <p>Meningkatnya silabus muatan lokal pendidikan dasar</p> <p>Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar</p> <p>Meningkatnya ketersediaan buku teks pelajaran muatan lokal pendidikan dasar</p> <p>Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar</p> <p>Meningkatkan penyusunan pelatihan kurikulum muatan lokal</p> <p>Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal</p> <p>Meningkatnya jumlah PAUD yang menerapkan kurikulum muatan lokal</p> <p>Jumlah PAUD yang menerapkan kurikulum muatan lokal pada tahun berjalan</p> <p>Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal</p> <p>Meningkatkan penyusunan muatan lokal pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal</p> <p>Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal</p> <p>meningkatkan ketersediaan silabus muatan lokal pendidikan usia dini dan nonformal</p> <p>Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal</p> <p>Meningkatnya ketersediaan buku teks pelajaran muatan lokal pendidikan anak usia dini dan nonformal</p> <p>Program Pendidik dan Tenaga Pendidik</p> <p>Persentase guru yang memiliki kompetensi</p> <p>Meningkatnya guru yang memiliki kompetensi kependidikan</p> <p>Jumlah guru yang memiliki kompetensi kependidikan dibagi jumlah guru keseluruhan dikali 100</p> <p>Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</p> <p>Peningkatan angka rasio guru per murid</p> <p>Rasio guru per murid pada tahun berjalan</p> <p>Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</p> <p>Meningkatkan ketersediaan perhitungannya pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>Penataan Penyalangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</p> <p>Meningkatkan penyalangan pendidik dan tenaga kependidikan</p> | |
| Meningkatnya akses layanan kesehatan | Umur Harapan Hidup (UHH) | Hasil Perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) | Pemenuhan Upaya Kesehatan | Umur Harapan Hidup (UHH) | Hasil Perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) | <p>Peningkatan kinerja pelayanan RSUD H Hanafie Muara Bungo</p> <p>Indeks Kepuasan Masyarakat (KM) terhadap Kinerja Pelayanan RSUD H Hanafie Muara Bungo</p> <p>Hasil Survey UKM dan UKP</p> <p>Pemenuhan UKP dan UKM</p> <p>Average Length of Stay (AVLOS)</p> <p>Pencapaian AVLOS dibawah nilai Standar</p> <p>Jumlah lama dirawat seluruh pasien dibagi Jumlah Pasien Kedar (Hidup dan Mati) x 100%</p> <p>Penyediaan Fasilitas Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan Daerah Kab/Kota</p> <p>Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai standar</p> <p>Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah Fasilitas Kesehatan Rumah sakit yang Harus Tersedia Sesuai Standar x 100 %</p> <p>Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit</p> <p>Jumlah gedung Rumah Sakit yang direhabilitasi</p> <p>Pengadaan Sarana dan Fasilitas Layanan Kesehatan</p> <p>Jumlah Sarana dan Fasilitas Layanan Kesehatan yang tersedia</p> <p>Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Layanan Kesehatan</p> <p>Jumlah Prasarana dan Pendukung Fasilitas Layanan Kesehatan yang tersedia</p> <p>Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kesehatan</p> <p>Jumlah Pemeliharaan Alat Kesehatan yang tersedia</p> <p>Pengadaan Bahan Habis Pakai</p> <p>Jumlah Jenis Bahan Habis Pakai yang tersedia</p> <p>Pemeliharaan Sarana Fasilitas Layanan Kesehatan</p> <p>Jumlah sarana Fasilitas Layanan Kesehatan yang tersedia</p> <p>Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Layanan Kesehatan</p> <p>Jumlah Prasarana dan Pendukung Fasilitas Layanan Kesehatan yang tersedia</p> <p>Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat</p> <p>Jumlah Alat Kesehatan/Alat yang tersedia</p> <p>Pemenuhan Medis Sarpras Rumah Kesehatan</p> <p>Jumlah Sarpras Rumah Kesehatan yang tersedia</p> <p>Pengadaan Obat, Vaksin</p> <p>Jumlah golongan Obat (E-Catalog, Non E-Catalog)</p> <p>Operasional Pelayanan Rumah Sakit</p> <p>Status Akreditasi</p> <p>Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota</p> <p>Persentase SDM Kesehatan Yang Sesuai Kompetensi</p> <p>Jumlah SDM Rumah Sakit yang Sesuai kompetensi dibagi Jumlah SDM Rumah sakit x 100 %</p> <p>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Teknis SDM Kesehatan</p> <p>Jumlah SDM Rumah Sakit yang mengikuti Pendidikan, Pelatihan, Bmtek, Seminar/Workshop</p> |
| | | | | | <p>Net Death Rate (NDR)</p> <p>Pencapaian NDR dibawah nilai Standar</p> <p>Jumlah pasien masih dirawat lebih 48 jam dibagi Jumlah Pasien Kedar (Hidup dan Mati) x 1000 o/oo</p> <p>Penyediaan Fasilitas Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan Daerah Kab/Kota</p> <p>Persentase Sarpras Rumah Sakit sesuai standar</p> <p>Jumlah Sarpras Rumah Sakit yang Sesuai standar dibagi Jumlah Sarpras Rumah Kesehatan yang Harus Tersedia Sesuai Standar x 100 %</p> <p>Operasional Pelayanan Rumah Sakit</p> <p>Status Akreditasi</p> <p>Program peningkatan kapasitas SDM Kesehatan</p> <p>Waktu Tanggap Pelayanan Dokter di Gawat Darurat</p> <p>Pencapaian Waktu Tanggap Pelayanan IGD Kurang dari 5 Menit</p> <p>Waktu yang dibutuhkan mulai pasien datang sampai mendapat pelayanan oleh dokter</p> <p>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Teknis SDM Kesehatan</p> <p>Persentase SDM Kesehatan Yang Sesuai Kompetensi</p> <p>Jumlah SDM Rumah Sakit yang mengikuti Pendidikan, Pelatihan, Bmtek, Seminar/Workshop</p> <p>Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan masyarakat</p> <p>Persentase pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan masyarakat</p> <p>Meningkatnya upaya kesehatan yang memiliki sarana dan prasarana kesehatan dikali 4 dibagi 4</p> <p>Persentase indikator kegiatan 1 + persentase indikator kegiatan 2 + persentase indikator kegiatan 3 + persentase indikator kegiatan 4 dibagi 4</p> <p>Penyediaan Fasilitas Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Meningkatnya ketersediaan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar</p> <p>Persentase fasilitas kesehatan yang memiliki sarana dan prasarana kesehatan dikali 100</p> <p>Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki sarana dan prasarana kesehatan dikali 100</p> <p>Pembangunan Rumah Sakit</p> <p>Tersedianya rumah dinas untuk tenaga kesehatan</p> <p>Jumlah rumah dinas yang dibangun</p> <p>Pembangunan Puskesmas</p> <p>Meningkatnya sarana pelayanan kesehatan</p> <p>Jumlah rumah sakit yang dikembangkan</p> <p>Pembangunan Puskesmas</p> <p>Meningkatnya sarana pelayanan kesehatan</p> <p>Jumlah puskesmas yang dikembangkan</p> | |

| ORGANISASI | FUNGSI | PROSES BISNIS LEVEL 0 | PROSES BISNIS LEVEL 1 | PROSES BISNIS LEVEL 2 |
|----------------------------|---------------------------|---|--|---|
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD |
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya: Meningkatnya sarana pelayanan fasilitas kesehatan lainnya. Jumlah fasilitas kesehatan yang dikembangkan. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit: Meningkatnya kualitas pelayanan rumah sakit. Jumlah rumah sakit yang direhab dan dipelihara. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas: Meningkatnya kualitas pelayanan puskesmas. Jumlah puskesmas yang direhab dan dipelihara. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya: Meningkatnya kualitas pelayanan fasilitas kesehatan lainnya. Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang direhab dan dipelihara. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan: Meningkatnya kualitas teranga kesehatan yang menempati rumah dinas kesehatan. Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang direhab dan dipelihara. Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan: Meningkatnya sarana fasilitas pelayanan kesehatan. Jumlah sarana fasilitas kesehatan yang tersedia. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan: Meningkatnya prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan. Jumlah prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan: Meningkatnya alkes/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan. Jumlah alkes/alat penunjang medik yang tersedia. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi: Meningkatnya layanan kalibrasi alat kesehatan. Jumlah alat kalibrasi yang tersedia dan terpelihara. Pengadaan Obat, Vaksin: Terpenuhiya obat dan vaksin untuk pelayanan. Jumlah obat dan vaksin yang tersedia. Pengadaan Bahan Habis Pakai: Terpenuhiya bahan habis pakai untuk pelayanan masyarakat. Jumlah bahan habis pakai untuk pelayanan kesehatan yang tersedia. Pemeliharaan Sarana Fasilitas Kesehatan: Meningkatnya kualitas sarana fasilitas pelayanan kesehatan. Jumlah sarana fasilitas pelayanan kesehatan yang dipelihara. Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan: Meningkatnya kualitas Prasarana dan Pendukung fasilitas pelayanan kesehatan. Jumlah prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang dipelihara. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan: Meningkatnya kualitas alkes/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan. Jumlah alkes/alat penunjang medik yang dipelihara. |
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Daerah Kabupaten/Kota: Meningkatnya capaian 12 indikator SPM bidang kesehatan. Persentase capaian 12 indikator SPM bidang kesehatan. Jumlah SPM bidang kesehatan yang tercapai dibagi dengan jumlah SPM bidang kesehatan dikali 100. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil: Terlaksananya pelayanan antenatal sesuai standar. Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin: Terlaksananya pelayanan persalinan sesuai standar. Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan di fasyankes. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir: Terlaksananya pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar. Jumlah bayi baru lahir usia 0 sampai 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita: Terlaksananya pelayanan kesehatan balita sesuai standar. Jumlah balita usia 0 sampai 59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar: Terlaksananya pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar. Jumlah anak usia yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif: Terlaksananya pelayanan kesehatan penduduk usia produktif sesuai standar. Jumlah penduduk usia 15 sampai 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut: Terlaksananya pelayanan kesehatan penduduk usia 60 tahun ke atas sesuai standar. Jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi: Terlaksananya pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar. Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus: Terlaksananya pelayanan kesehatan pada penderita diabetes melitus sesuai standar. Jumlah penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat: Terlaksananya pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar. Jumlah orang jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis: Terlaksananya pelayanan kesehatan pada orang terduga tuberkulosis sesuai standar. Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV: Terlaksananya pelayanan kesehatan pada orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar. Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB): Terlaksananya pelayanan kesehatan penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) sesuai standar. Jumlah penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana: Terlaksananya pelayanan kesehatan akibat penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar. Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana yang mendapatkan pelayanan kesehatan. |

| ORGANISASI | FUNGSI | PROSES BISNIS LEVEL 0 | PROSES BISNIS LEVEL 1 | PROSES BISNIS LEVEL 2 |
|----------------------------|---------------------------|---|--|--|
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD |
| | | | | <p>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat</p> <p>Terlaksananya surveilans gizi di puskesmas</p> <p>Jumlah puskesmas yang melaksanakan surveilans gizi</p> <p>Terlaksananya tatalaksana gizi buruk pada balita di puskesmas</p> <p>Jumlah puskesmas yang mampu melaksanakan tatalaksana gizi buruk pada balita</p> <p>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga</p> <p>Terlaksananya pelayanan kesehatan kerja dan olahraga sesuai standar</p> <p>Jumlah pekerja formal dan informal yang mendapatkan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga</p> <p>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan</p> <p>Terlaksananya pelayanan kesehatan lingkungan sesuai standar</p> <p>Jumlah rumah yang mendapatkan pelayanan kesehatan lingkungan</p> <p>Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan lingkungan</p> <p>Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang mendapatkan kesehatan lingkungan</p> <p>Jumlah rumah tangga yang menerapkan PHBS</p> <p>Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan</p> <p>Terlaksananya penerapan PHBS sesuai standar</p> <p>Jumlah institusi pendidikan yang menerapkan PHBS</p> <p>Jumlah institusi tempat kerja yang menerapkan PHBS</p> <p>Jumlah tempat ibadah yang menerapkan PHBS</p> <p>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya</p> <p>Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya sesuai standar</p> <p>Jumlah fasilitas kesehatan yang melaksanakan pelayanan tradisional</p> <p>Pengelolaan Surveilans Kesehatan</p> <p>Terlaksananya surveilans kesehatan sesuai standar</p> <p>Jumlah penyakit yang dilakukan surveilans kesehatan</p> <p>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)</p> <p>Terlaksananya pelayanan kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) sesuai standar</p> <p>Jumlah fasilitas kesehatan yang melaksanakan pelayanan pada Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)</p> <p>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA</p> <p>Terlaksananya upaya pencegahan masalah kesehatan jiwa sesuai standar</p> <p>Jumlah fasilitas kesehatan yang melaksanakan upaya pencegahan masalah kesehatan jiwa</p> <p>Terlaksananya pelayanan kesehatan korban penyalahgunaan NAPZA sesuai standar</p> <p>Jumlah korban penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan</p> <p>Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus</p> <p>Terlaksananya upaya kesehatan khusus sesuai standar</p> <p>Jumlah orang yang mendapatkan upaya kesehatan khusus</p> <p>Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan</p> <p>Terlaksananya Upaya Pengurangan dampak risiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan sesuai standar</p> <p>Jumlah penduduk yang terdampak dengan risiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan</p> <p>Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular</p> <p>Terlaksananya pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular sesuai standar</p> <p>Jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular</p> <p>Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat</p> <p>Terlaksananya jaminan kesehatan masyarakat sesuai standar</p> <p>Jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang mendapatkan pelayanan kesehatan</p> <p>Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA & Fasyankes dan Sekolah</p> <p>Terlaksananya deteksi dini penyalahgunaan NAPZA sesuai standar</p> <p>Jumlah fasilitas kesehatan yang melaksanakan deteksi dini penyalahgunaan NAPZA</p> <p>Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional</p> <p>Terlaksananya pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit potensial KLB sesuai standar</p> <p>Jumlah spesimen penyakit potensial KLB yang diambil dan dikirim ke Laboratorium Rujukan/Nasional</p> <p>Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat</p> <p>Terlaksananya program Kabupaten/Kota Sehat di tingkat kecamatan</p> <p>Jumlah kecamatan yang melaksanakan program Kabupaten/Kota Sehat</p> <p>Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</p> <p>Terlaksananya pelayanan telemedicine di faskes</p> <p>Jumlah faskes yang menerapkan pelayanan telemedicine</p> <p>Operasional Pelayanan Rumah Sakit</p> <p>Terlaksananya pelayanan rumah sakit sesuai standar</p> <p>Jumlah rumah sakit yang memiliki izin operasional dan melaksanakan pelayanan</p> <p>Operasional Pelayanan Puskesmas</p> <p>Terlaksananya pelayanan puskesmas sesuai standar</p> <p>Jumlah puskesmas yang memiliki izin operasional dan melaksanakan pelayanan</p> <p>Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya</p> <p>Terlaksananya pelayanan faskes lainnya sesuai standar</p> <p>Jumlah faskes lainnya yang memiliki izin operasional dan melaksanakan pelayanan</p> <p>Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota</p> <p>Terlaksananya kegiatan akreditasi di faskes</p> <p>Jumlah faskes yang terakreditasi</p> |

| ORGANISASI | FUNGSI | PROSES BISNIS LEVEL 0 | | PROSES BISNIS LEVEL 1 | | | PROSES BISNIS LEVEL 2 | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|--|---|---|---|--|---|--|
| | | PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Indikator Kinerja | Indikator Kinerja | Indikator Kinerja | | |
| | | | | | | | | | | Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal Pelaksanaan Ke-waspadaan Dini dan Respon Wabah | Terlaksananya inestigasi awal terhadap Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KPI) dan pemberian obat massal Terlaksananya Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) penyakit | Jumlah kasus Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KPI) dan pemberian obat massal |
| | | | | | | | | | | Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) | Terlaksananya SPGDT pada fasilitas kesehatan | Jumlah fasilitas kesehatan yang terintegrasi dengan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) |
| | | | | | | | | | | Penyenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi | Meningkatnya jumlah puskesmas yang melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) secara terintegrasi | Persentase puskesmas yang melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) secara terintegrasi |
| | | | | | | | | | | Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan | Terpenuhiya dokumen Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SPZPT) | Jumlah dokumen Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas |
| | | | | | | | | | | Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan | Meningkatnya jumlah puskesmas yang menyelenggarakan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik | Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik |
| | | | | | | | | | | Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet | Terpenuhiya Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Puskesmas dan Dinas Kesehatan | Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Puskesmas dan Dinas Kesehatan |
| | | | | | | | | | | Pemberian Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Meningkatnya jumlah dan kualitas rumah sakit kelas C, D dan Fasyankes lainnya yang diberikan izin dan terakreditasi standar | Persentase rumah sakit kelas C, D dan fasyankes lainnya yang diberikan izin dan terakreditasi |
| | | | | | | | | | | Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya | Meningkatnya rumah sakit kelas C dan D yang dbina dan diawasi | Jumlah rumah sakit kelas C dan D yang dbina dan diawasi |
| | | | | | | | | | | Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Terpenuhiya dokumen tata kelola rumah sakit dan fasyankes lainnya yang disusun | Jumlah dokumen tentang tata kelola rumah sakit dan fasyankes lainnya yang disusun |
| | | | | | | | | | | Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan | Meningkatnya Fasyankes yang sesuai standar | Jumlah Fasyankes yang terakreditasi |
| | | | | | | | | | | Periapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan | Tersedianya dokumen pelayanan kesehatan rujukan unggulan | Jumlah dokumen kajian pelayanan kesehatan rujukan unggulan |
| Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan | Persentase ketersediaan Tenaga Kesehatan sesuai kebutuhan | Meningkatnya ketersediaan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan | Persentase indikator kegiatan 1 + persentase indikator kegiatan 2 + persentase indikator kegiatan 3 dibagi 3 | Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota | Meningkatnya in pratik tenaga kesehatan yang dbina dan diawasi | Persentase izin praktik tenaga kesehatan yang dbina dan diawasi | Jumlah izin praktik tenaga kesehatan yang dbina dan diawasi dibagi jumlah rumah sakit kelas C, D dan fasyankes dikali 100 | Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan | Terpenuhiya tenaga kesehatan yang memperoleh rekomendasi izin praktik | Jumlah rekomendasi izin praktik tenaga kesehatan yang dikeluarkan | | |
| | | | | | | | | | | Pembiinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan | Terlaksananya pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan yang memiliki izin praktik yang dbina dan diawasi | Jumlah tenaga kesehatan memiliki izin praktik yang dbina dan diawasi |
| | | | | | | | | | | Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota | Meningkatnya keterseidaan Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan sesuai kebutuhan | Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sesuai kebutuhan |
| | | | | | | | | | | Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan | Terwujudnya pemerataan Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan | Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan yang didistribusikan sesuai kebutuhan |
| | | | | | | | | | | Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar | Terpenuhiya Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan sesuai kebutuhan | Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan yang direkrut sesuai kebutuhan |
| | | | | | | | | | | Pembiinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan | Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan melalui pembinaan dan pengawasan | Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan yang dbina dan diawasi |
| | | | | | | | | | | Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Meningkatnya keterseidaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu sesuai kompetensi | Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan yang bermutu sesuai kompetensi |
| Program sedaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman | Persentase obat memenuhi syarat | Meningkatnya efektifitas dan cakupan pelayanan farmasi, akses dan makanan minuman | jumlah izin apotek dan toko obat yang dikeluarkan sesuai ketentuan dan memenuhi syarat dibagi Jumlah apotek dan toko obat yang mengajukan izin dikali 100 | Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikai, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | Meningkatnya fasilitas pelayanan kefarmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan | Persentase fasilitas pelayanan kefarmasian yang diberikan rekomendasi izin | Jumlah fasilitas pelayanan kefarmasian yang dbina dan diawasi dibagi jumlah fasilitas pelayanan kefarmasian yang ada dikali 100 | Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikai, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | Meningkatnya efektifitas pengendalian dan pengawasan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikai, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) berbasis risiko | Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikai, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang diawasi | | |
| | | | | | | | | | | Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikai, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | Meningkatnya validasi data dan tindak lanjut izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikai, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | Jumlah laporan data dan tindak lanjut izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikai, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang disusun |
| | | | | | | | | | | Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikai, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | Meningkatnya ketertarikan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikai, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) terhadap peraturan kesehatan | Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikai, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang mengikuti bsmtek |
| | | | | | | | | | | Persentase PKRT yang memenuhi syarat | Jumlah PKRT yang memenuhi syarat dibagi jumlah PKRT terdaftar dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga | Persentase Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga | Terpenuhiya Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) sesuai ketentuan | Jumlah Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Kelas 1 Tertentu yang diterbitkan |

| ORGANISASI | FUNGSI | PROSES BISNIS LEVEL 0 | PROSES BISNIS LEVEL 1 | PROSES BISNIS LEVEL 2 | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD |
|----------------------------|---------------------------|---|--|--|---|
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD |
| | | | | | <p>Pengawasan Distribusi, Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)</p> <p>Meningkatnya jumlah pengawasan yang dilakukan secara berkala pada pelaku usaha</p> <p>Jumlah kali pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)</p> |
| | | | | | <p>Program peningkatan sarana distribusi perdagangan</p> <p>Persentase peningkatan pasar yang dibangun sarana distribusi perdagangan</p> <p>Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pasar rakyat</p> <p>Jumlah penambahan sarana dan prasarana pasar rakyat yang disediakan</p> <p>Pembangunan dan Pengadaan Sarana Distribusi Perdagangan</p> <p>Peningkatan kualitas sarana dan prasarana distribusi perdagangan</p> <p>Jumlah sarana dan prasarana yang diredah dan dibangun pada tahun berjalan</p> <p>Penyediaan Sarana dan Prasarana yang diredah/dibangun layak</p> <p>Peningkatan jumlah kios dalam kondisi layak</p> <p>Jumlah kios yang direhab/dibangun layak</p> <p>Peningkatan jumlah pelataran dalam kondisi layak</p> <p>Jumlah pelataran yang direhab/dibangun layak</p> <p>Peningkatan kinerja pengelolaan sarana distribusi perdagangan yang taat terhadap peraturan yang berlaku pada tahun berjalan</p> <p>Jumlah pihak ke 3 pengelola sarana distribusi perdagangan yang taat terhadap peraturan yang berlaku pada tahun berjalan</p> <p>Jumlah pihak ke 3 pengelola sarana distribusi perdagangan yang taat terhadap peraturan yang berlaku pada tahun berjalan</p> <p>Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan</p> <p>Meningkatnya kinerja pemanfaatan sarana distribusi perdagangan</p> <p>Jumlah kerjasama pihak ke 3 yang difasilitasi untuk pengelolaan sarana distribusi perdagangan</p> <p>Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya</p> <p>Peningkatan kinerja pengelola sarana distribusi perdagangan yang memiliki kompetensi setelah dilakukan pembinaan</p> <p>Jumlah SDM pengelola sarana distribusi perdagangan yang memiliki kompetensi setelah dilakukan pembinaan</p> <p>Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan</p> <p>Meningkatnya ketertarikan pelaksanaan pada sarana distribusi perdagangan</p> <p>Jumlah Sosialisasi dan Pengawasan</p> <p>Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan yang dibayarkan</p> <p>Peningkatan Jumlah Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan yang dibayarkan</p> <p>Jumlah Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan yang dibayarkan</p> |
| | | | | | <p>Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting</p> <p>Persentase pengawasan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting</p> <p>Meningkatnya kinerja pengawasan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting</p> <p>Jumlah pengawasan barang kebutuhan pokok dan barang penting</p> <p>Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Meningkatnya stabilitas ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</p> <p>Tingkat ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting</p> <p>Jumlah ketersediaan barang dibagi dengan jumlah kebutuhan barang dikali 100</p> <p>Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat</p> <p>Meningkatnya jumlah laporan ketersediaan barang pokok/pering di tingkat agen dan pasar rakyat</p> <p>Jumlah laporan Aksesibilitas Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat</p> <p>Peningkatan kinerja pengendalian ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting.</p> <p>Jumlah jenis Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting yang dilakukan pemantauan terhadap harga dan stok.</p> <p>Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota</p> <p>Meningkatnya stabilitas harga dan stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</p> <p>Tingkat stabilitas harga dan stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</p> <p>Jumlah dokumen pengendalian harga dan stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</p> <p>Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota</p> <p>Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan</p> <p>Meningkatnya kinerja pemantauan harga dan stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan</p> <p>Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota</p> <p>Meningkatnya pelaksanaan operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus</p> <p>Jumlah operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak</p> <p>Pengawasan Pupuk dan Pestisida Beraubidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Meningkatnya kinerja pemantauan dan pengawasan Pupuk dan Pestisida Beraubidi di tingkat daerah</p> <p>Jumlah pemantauan dan pengawasan Pupuk dan Pestisida Beraubidi di tingkat daerah</p> <p>Jumlah pemantauan Pupuk dan Pestisida Beraubidi di tingkat daerah</p> <p>Kabupaten/Kota</p> <p>Meningkatnya Kelengkapan Legalitas Dokumen Perizinan</p> <p>Jumlah rekomendasi perizinan</p> <p>Pengawasan Pupuk dan Pestisida Beraubidi</p> <p>Meningkatnya pengawasan Pelaku usaha pupuk dan pestisida beraubidi yang diawasi</p> <p>Jumlah Pelaku usaha pupuk dan pestisida beraubidi yang diawasi</p> <p>Pengawasan Penyuluhan dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Beraubidi</p> <p>Meningkatnya kinerja penyuluhan dan penggunaan pupuk dan pestisidaberaubidi</p> <p>Jumlah laporan pengguna pupuk dan pestisida beraubidi</p> |
| | | | | | <p>Program penguasaan dan pemasaran produk dalam negeri</p> <p>Jumlah peningkatan pelaksanaan promosi produk unggulan daerah</p> <p>Meningkatnya pelaksanaan promosi produk unggulan daerah</p> <p>Jumlah kegiatan promosi yang dilaksanakan dan diikuti selama tahun berjalan</p> <p>Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri</p> <p>Meningkatnya jumlah pameran, pemasaran produk dalam negeri</p> <p>Jumlah pameran, pemasaran produk dalam negeri yang diikuti</p> <p>Jumlah pameran, pemasaran produk dalam negeri yang diikuti</p> <p>Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>Meningkatnya kinerja Promosi Penggunaan Produk Unggulan di tingkat daerah</p> <p>Jumlah terlaksananya pameran produk unggulan di tingkat daerah</p> |
| | | | | | <p>Program standarisasi dan perlindungan konsumen</p> <p>Persentase alat ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang ditera/ tera ulang</p> <p>Meningkatnya kinerja pelayanan Tera, tera ulang dan pengawasan terdapat di tahun berjalan</p> <p>Jumlah pelayanan Tera, tera ulang dan pengawasan terdapat di tahun berjalan</p> <p>Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan</p> <p>Meningkatnya kinerja pelayanan Tera, tera ulang dan pengawasan</p> <p>Jumlah pelayanan Tera, tera ulang dan pengawasan</p> <p>Jumlah pelayanan Tera, tera ulang dan pengawasan terdapat di tahun berjalan</p> <p>Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan</p> <p>Meningkatnya kinerja pelayanan Tera, tera ulang dan pengawasan</p> <p>Jumlah pelayanan Tera, tera ulang dan pengawasan terdapat di tahun berjalan</p> <p>Pengawasan/penyuluhan Metrologi Legal</p> <p>Meningkatnya kinerja pengawasan/penyuluhan metrologi legal</p> <p>Jumlah laporan pengawasan/penyuluhan metrologi legal</p> <p>Penyidikan Metrologi Legal</p> <p>Meningkatnya kinerja penyelidikan metrologi</p> <p>Jumlah laporan kasus penyelidikan metrologi yang ditindaklanjuti</p> |
| | | | | | <p>Meningkatnya kuantitas dan kualitas sektor pariwisata</p> <p>Pertumbuhan sektor pariwisata</p> <p>Persentase angka pertumbuhan sektor pariwisata</p> <p>Program peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</p> <p>Persentase destinasi pariwisata yang dikelola dengan baik</p> <p>Meningkatnya jumlah destinasi pariwisata yang dikelola dengan baik</p> <p>Jumlah destinasi pariwisata yang dikelola dengan baik</p> <p>Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</p> <p>Peningkatan jumlah objek wisata yang dikembangkan memiliki daya tarik</p> <p>Jumlah objek wisata yang dikembangkan</p> <p>Jumlah objek wisata yang dikembangkan</p> <p>Monitoring dan Evaluasi Pariwisata dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</p> <p>Peningkatan jumlah jasa usaha pariwisata yang diberikan rekomendasi</p> <p>Jumlah monev terhadap jasa usaha pariwisata dan rapat/seminar tentang rekomendasi usaha jasa pariwisata</p> <p>Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata</p> <p>Pengelolaan Kawasan strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</p> <p>Meningkatnya jumlah kawasan strategis pariwisata yang dikelola dengan baik</p> <p>Jumlah pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</p> <p>Jumlah pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</p> <p>Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata</p> <p>Peningkatan Jumlah fasilitas sarana dan prasarana pariwisata yang memadai (Taman Kota dan Taman Hutan</p> |

| ORGANISASI | | FUNGSI | | PROSES BISNIS LEVEL 0 | | | | PROSES BISNIS LEVEL 1 | | | | PROSES BISNIS LEVEL 2 | | | |
|----------------------------|--|---------------------------|--|---|--|--|--|--|--|--|--|---|--|--|---|
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | | | | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | | | | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah Tersedianya dokumen LPPD Tersedianya SPM Kabupaten Bango Tersedianya laporan penerapan SPM yang disusun Tersedianya laporan persiapan pelaksanaan pemilu 2024 yang disusun Tersedianya jumlah pimpinan dan legislatif anggota Pergantian Antar pemilu 2024 yang di Waktu Pimpinan dan Pergantian Antar Anggota Legislatif Waktu (PAW) hasil Pemilu 2024 Tersedianya jumlah tahapan Pengambilan dan pengangkatan dan pemberhentian KDH hasil Pilkada 2024 Tersedianya jumlah Serah Terima Jabatan KDH dan WKDH hasil Pilkada 2024 Tersedianya jumlah Rapat Koordinasi Pemerintah Daerah dan APKASI yang diikuti </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya Data mental spritual Bina mental spritual Tersedianya jumlah laporan Bina mental spritual Tersedianya jumlah khafilah MTQ Kabupaten yang dibina Tersedianya jumlah Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang dilaksanakan Tersedianya jumlah jamaah haji yang difasilitasi Tersedianya jumlah pejabat Bina tinggi pratama dan Mental spritual administrator yang mengikuti Bina Pratama dan mental spritual Administrator Umat Beragama Berasama Tersedianya jumlah pembinaan Bina mental spritual Mental Spritual melalui majelis Taklim kecamatan Tersedianya jumlah organisasi pemberian hibah keagamaan yang kepada Organisasi menerima hibah /Lembaga Tersedianya jumlah organisasi pemberian hibah keagamaan yang dan Capaian Kinerja Organisasi menerima hibah /Lembaga Tersedianya jumlah organisasi sosial yang menerima hibah Tersedianya jumlah organisasi kemasyarakatan yang menerima hibah Tersedianya jumlah prasarana Obat dan obat dan makanan Makanan sesuai yang dibina dan peraturan yang evaluasi Tersedianya jumlah rapat koordinasi Daerah pembinaan Komisi (KOMDA) Lanjut Usia Daerah (KOMDA) Lanjut Usia yang dilaksanakan Tersedianya jumlah Rapat Koordinasi Daerah pembinaan Legiun Veteran Pembinaan Legiun Veteran Indonesia Republik (LVRJ) yang dilaksanakan Tersedianya jumlah Rapat Koordinasi Daerah pembinaan Daerah Sosial, Bidang Sosial, Transmigrasi, Kesehatan, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB yang dilaksanakan </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dinilai, dibina, dan dilombakan Tersedianya jumlah Rapat Koordinasi Daerah pembinaan Daerah Pendidikan, Kepemanduan, Olahraga dan Pariwisata yang dilaksanakan Tersedianya jumlah organisasi pemberian hibah kemasyarakatan kepada Organisasi yang menerima hibah </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah fasilitasi Produk Rancangan Produk Hukum yang disusun (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya Tersedianya jumlah Produk Rancangan Produk Hukum (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah Produk Rancangan Produk Hukum yang disusun (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah Produk Rancangan Produk Hukum yang disusun (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah Produk Rancangan Produk Hukum yang disusun (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah Produk Rancangan Produk Hukum yang disusun (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah Produk Rancangan Produk Hukum yang disusun (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah Produk Rancangan Produk Hukum yang disusun (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah Produk Rancangan Produk Hukum yang disusun (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah Produk Rancangan Produk Hukum yang disusun (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah Produk Rancangan Produk Hukum yang disusun (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah Produk Rancangan Produk Hukum yang disusun (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah Produk Rancangan Produk Hukum yang disusun (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya </p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | <p> Tersedianya jumlah Produk Rancangan Produk Hukum yang disusun (Perda, Perbup dan Keputusan) yang Keputusannya </p> |

| ORGANISASI | FUNGSI | PROSES BISNIS LEVEL 0 | PROSES BISNIS LEVEL 1 | PROSES BISNIS LEVEL 2 |
|----------------------------|---------------------------|---|---|--|
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD |
| | | | | Fasilitas Bantuan Terlacaknya Jumlah Bantuan Hukum pemberian Bantuan Hukum kepada Masyarakat Miskin yang diberikan Litigasi dan Non Litigasi Terwujudnya Jumlah Laporan Kabupaten peduli Hak Asasi Manusia Nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM) dan Kabupaten/Kota Peduli (KKP) Hak Asasi Manusia (HAM) Terwujudnya Jumlah Kelompok Keluarga Sadar Hukum yang dibentuk Pendokumentasian Terdokumentasikan Jumlah Produk Hukum dan Prodik Hukum yang didokumentasikan Informasi Hukum Prodik hukum yang dapat diakses melalui aplikasi Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (LTIH) Meningkatkan kerja sama dalam negeri dan luar negeri yang difasilitasi Meningkatkan kerja sama luar negeri yang difasilitasi Meningkatkan kualitas kerja sama daerah BUMD dan BLUD yang di bina. Jumlah BUMD dan BLUD yang di bina. Jumlah unit distribusi yang dikendalikan daerah Laporan Pengendalian Inflasi Daerah Jumlah usaha ekonomi mikro kecil yang direncanakan dan diawasi Jumlah Laporan Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil yang disusun Jumlah perangkat daerah yang difasilitasi dalam penyusunan program pembangunan Jumlah perangkat daerah yang dimonitoring dan dievaluasi Jumlah laporan pelaksanaan pembangunan yang disusun Jumlah Paket Pengadaan Barang dan Jasa yang dilaksanakan Jumlah Paket Pengadaan Barang dan Jasa yang di monitoring dan dievaluasi Jumlah Pelaku Pengadaan Barang dan Jasa secara Elektronik yang diproses Jumlah perolehan layanan pengadaan yang tersedia Jumlah pengadaan dan advokasi barang dan jasa yang dibina dan jasa sesuai peraturan Jumlah Rapat bidang Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang difasilitasi Jumlah Rapat bidang Pertambangan dan Lingkungan Hidup yang difasilitasi Jumlah Rapat bidang Energi dan Air yang difasilitasi |
| | | | Persentase kesepakatan bersama dan rencana kerja perangkat daerah dibagi jumlah rencana kesepakatan bersama dan rencana kerja perangkat daerah dikali 100 | Fasilitas Kerja Sama Dalam Negeri Meningkatkan kerja sama dalam negeri Fasilitas Kerja Sama Luar Negeri Meningkatkan kerja sama luar negeri Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Meningkatkan kualitas kerja sama daerah Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD Pengendalian dan Distribusi Perekonomian Meningkatkan distribusi perekonomian Meningkatkan pengendalian inflasi daerah Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil Meningkatkan perencanaan dan pengawasan mikro kecil Jumlah Laporan Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil yang disusun |
| | | | Program Perkonomian dan Pembangunan | Persentase permasalahan lingkup perekonomian yang ditindaklanjuti Jumlah permasalahan lingkup perekonomian yang ditangani dibagi jumlah permasalahan lingkup perekonomian dikali 100 Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian Meningkatkan kualitas kebijakan perekonomian Jumlah kebijakan perekonomian yang dilaksanakan Jumlah kebijakan perekonomian yang dilaksanakan tahun berjalan Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD Pengendalian dan Distribusi Perekonomian Meningkatkan distribusi perekonomian Meningkatkan pengendalian inflasi daerah Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil Meningkatkan perencanaan dan pengawasan mikro kecil Jumlah Laporan Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil yang disusun |
| | | | Persentase pengendalian dan evaluasi program pembangunan yang dilaksanakan | Jumlah program pembangunan yang dikendalikan dan dievaluasi dibagi jumlah program pembangunan dikali 100 Pelaksanaan Administrasi Pembangunan Meningkatkan pelaksanaan administrasi pembangunan Jumlah Perangkat Daerah yang melaksanakan Program Pembangunan sesuai Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPK) Jumlah Perangkat Daerah yang melaksanakan Program Pembangunan sesuai Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPK) tahun berjalan Fasilitas Penyusunan Program Pembangunan Terlaksananya program pembangunan daerah sesuai prioritas pembangunan Jumlah perangkat daerah yang difasilitasi dalam penyusunan program pembangunan Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan Terlaksananya program pembangunan daerah yang dimonitoring dan dievaluasi sesuai perencanaan Jumlah perangkat daerah yang dimonitoring dan dievaluasi Pengelolaan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Meningkatkan kualitas pelaksanaan pembangunan yang berkualitas Jumlah laporan pelaksanaan pembangunan yang disusun |
| | | | Level kematangan UKPBJ | Jumlah tender yang dilaksanakan dibagi jumlah rencana umum pengadaan yang diumumkan dikali 100 Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Meningkatkan kualitas implementasi LPSE Implementasi standarisasi LPSE Level standarisasi LPSE Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Meningkatkan kualitas pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan Jumlah Laporan Pengadaan Barang dan Jasa yang disusun Jumlah Paket Pengadaan Barang dan Jasa yang di monitoring dan dievaluasi Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik Meningkatkan pelayanan pengadaan secara elektronik sesuai standar Jumlah perolehan layanan pengadaan yang tersedia Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa Meningkatkan kualitas pelaksanaan pengadaan barang jasa yang dibina dan jasa sesuai peraturan Jumlah SDM pengadaan dan advokasi barang dan jasa yang dibina dan jasa sesuai peraturan |
| | | | Persentase permasalahan lingkup sumber daya alam yang ditindaklanjuti | Jumlah permasalahan lingkup sumber daya alam yang ditangani dibagi jumlah permasalahan lingkup sumber daya alam dikali 100 Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam Meningkatkan kualitas kebijakan sumber daya alam yang dilaksanakan Jumlah kebijakan sumber daya alam yang dilaksanakan Jumlah kebijakan sumber daya alam yang dilaksanakan tahun berjalan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Meningkatkan kualitas kebijakan bidang Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang difasilitasi Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Lingkungan Hidup Meningkatkan kualitas kebijakan bidang Pertambangan dan Lingkungan Hidup yang difasilitasi Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Energi dan Air Meningkatkan kualitas kebijakan bidang Energi dan Air yang difasilitasi |
| | | | Meningkatnya pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD | Persentase penyelesaian Tugas dan Fungsi DPRD (E1+E2+E3+E4+E5+E6+E7)/7 Program dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD Persentase penyelesaian Tugas dan Fungsi DPRD Meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD (E1+E2+E3+E4+E5+E6+E7)/7 Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD Meningkatkan pembentukan Peraturan Daerah yang ditetapkan Persentase Fasilitasi Pembentukan Perda yang ditetapkan (EI) Jumlah Perda yang ditetapkan dibagi jumlah Propperda dikali 100% Penyusunan dan Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah Terlaksananya penyusunan dan pembahasan Perda Pengesahan Rancangan Perda menjadi Perda |
| | | | Meningkatnya pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD | Persentase penyelesaian Tugas dan Fungsi DPRD (E1+E2+E3+E4+E5+E6+E7)/7 Program dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD Persentase penyelesaian Tugas dan Fungsi DPRD Meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD (E1+E2+E3+E4+E5+E6+E7)/7 Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD Meningkatkan pembentukan Peraturan Daerah yang ditetapkan Persentase Fasilitasi Pembentukan Perda yang ditetapkan (EI) Jumlah Perda yang ditetapkan dibagi jumlah Propperda dikali 100% Penyusunan dan Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah Terlaksananya penyusunan dan pembahasan Perda Pengesahan Rancangan Perda menjadi Perda |

| ORGANISASI | | FUNGSI | | PROSES BISNIS LEVEL 0 | | | | | PROSES BISNIS LEVEL 1 | | | | | PROSES BISNIS LEVEL 2 | | | | |
|----------------------------|--|---------------------------|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|--|--|--|--|
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | | | | | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | | | | | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Facilitasi Penyusunan Penjelasan / Keberangan dan/atau Naskah Akademik</p> <p>Terusunannya Naskah Akademik</p> <p>Dokumen Naskah Akademik</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Pembahasan Kebijakan Anggaran</p> <p>Terlaksananya Fasilitasi Pembahasan Anggaran</p> <p>Persentase Fasilitasi Pembahasan Anggaran (E2)</p> <p>Jumlah fasilitasi penetapan APBD tepat waktu dibagi Total pembahasan APBD dikali 100%</p> <p>Pembahasan KUA dan PPAS</p> <p>Terlaksananya Pembahasan KUA dan PPAS</p> <p>Disepakatinya Naskah KUA-PPAS Induk</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Pembahasan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS</p> <p>Terlaksananya Pembahasan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS</p> <p>Disepakatinya Naskah Perubahan KUA - Perubahan PPAS</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Pembahasan APBD</p> <p>Terlaksananya Pembahasan APBD</p> <p>Rancangan Perda APBD menjadi Perda APBD</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Pembahasan APBD Perubahan</p> <p>Terlaksananya Pembahasan APBD Perubahan</p> <p>Rancangan Perda APBD-Perubahan menjadi Perda APBD-</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Pembahasan Pertanggung-jawaban APBD</p> <p>Terlaksananya Pembahasan Pertanggungjawaban APBD</p> <p>Rancangan Perda tentang Pertanggungjawaban APBD</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Pengawasan Penyelenggara-an Pemerintahan</p> <p>Terlaksananya Fasilitasi Pengawasan DPRD</p> <p>Persentase Fasilitasi Pengawasan DPRD (E3)</p> <p>Jumlah kegiatan pengawasan DPRD yang difasilitasi dibagi jumlah laporan/rekomendasi yang dihasilkan DPRD dikali 100%</p> <p>Pengawasan Urusan Pemerintahan dan Hukum</p> <p>Terlaksananya Fasilitasi Pengawasan Urusan Pemerintahan dan Hukum</p> <p>Jumlah program kerja pengawasan DPRD Bidang Pemerintahan dan Hukum</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Infrastruktur</p> <p>Terlaksananya Fasilitasi Urusan Pemerintahan Bidang Infrastruktur</p> <p>Jumlah program kerja pengawasan DPRD Bidang Infrastruktur</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Perekonomian</p> <p>Terlaksananya Fasilitasi Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Perekonomian</p> <p>Jumlah program kerja pengawasan DPRD Bidang Perekonomian</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Badan Pemerikaa Keuangan</p> <p>Terlaksananya Fasilitasi Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Badan Pemerikaa Keuangan</p> <p>Jumlah program kerja pengawasan DPRD terhadap tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh BPK</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Peningkatan Kapasitas DPRD</p> <p>Terusun dan terintegrasinya Program-Program Kerja DPRD untuk melaksanakan Fungsi Pengawasan, Fungsi Pembentukan Perda, dan Fungsi Anggaran dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) maupun Dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Dokumen Perencanaan dan Dokumen Anggaran Setwan DPRD</p> <p>Persentase Fasilitasi Peningkatan Kapasitas DPRD (E4)</p> <p>Jumlah Fasilitasi Peningkatan Kapasitas DPRD dan Dokumen Rencana Kerja Tahunan pada setiap Alat-alat Kelengkapan DPRD dibagi Jumlah Kegiatan Peningkatan Kapasitas DPRD dan Penyusunan Dokumen Rencana Kerja Tahunan pada setiap Alat-alat Kelengkapan DPRD dikali 100%</p> <p>Pendalaman Tugas DPRD</p> <p>Terlaksananya kegiatan pendalaman tugas DPRD</p> <p>Jumlah pimpinan dan anggota DPRD yang mengikuti pendalaman tugas DPRD</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Publikasi dan Dokumentasi Dewan</p> <p>Terlaksananya Publikasi dan Dokumentasi Dewan</p> <p>Jumlah Media publikasi dan dokumentasi</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Penyediaan Pakar dan Tim Ahli</p> <p>Tersedianya kelompok pakar dan tim ahli DPRD</p> <p>Jumlah Tim Kelompok Pakar dan Ahli DPRD</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Penyediaan Tenaga Ahli Fraksi</p> <p>Tersedianya tenaga ahli DPRD</p> <p>Jumlah Tenaga Ahli Fraksi DPRD</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Penyeleenggaraan Hubungan Masyarakat</p> <p>Terseleenggaranya Hubungan Masyarakat</p> <p>Jumlah Konferensi Pers</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Penyusunan Program Kerja DPRD</p> <p>Tersedianya Rencana Kerja Tahunan pada setiap Alat-alat Kelengkapan DPRD</p> <p>Jumlah dokumen Rencana Kerja Tahunan pada setiap Alat-alat Kelengkapan DPRD</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat</p> <p>Terlaksananya fasilitasi penyerapan dan penghimpunan aspirasi masyarakat</p> <p>Persentase Fasilitasi Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat (E5)</p> <p>Jumlah Fasilitasi Pelaksanaan Reses dan Musrenbang dibagi Jumlah Reses dan Musrenbang dikali 100%</p> <p>Kunjungan Kerja dalam Daerah</p> <p>Terpenuhiya Fasilitasi Kegiatan Pimpinan dan Anggota dalam Mengikuti Musrenbang</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Pelaksanaan dan Pengawasan Kode Etik DPRD</p> <p>Terlaksananya pengawasan kode etik DPRD</p> <p>Persentase Fasilitasi Pengawasan Kode Etik DPRD (E6)</p> <p>Jumlah kegiatan pengawasan Kode Etik DPRD yang difasilitasi dibagi jumlah laporan Pengawasan Kode Etik dikali 100%</p> <p>Pengawasan Kode Etik DPRD</p> <p>Terlaksananya pelaksanaan kode etik DPRD</p> <p>Jumlah fasilitasi reses sesuai SOP</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Fasilitasi Tugas DPRD</p> <p>Terlaksananya Fasilitasi Tugas DPRD</p> <p>Persentase Fasilitasi Tugas DPRD (E7)</p> <p>Jumlah Fasilitasi Kunjungan Kerja, Laporan Kinerja, dan Tugas Pimpinan DPRD dibagi Jumlah Kunjungan Kerja, Laporan Kinerja, dan Tugas Pimpinan DPRD dikali 100%</p> <p>Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD</p> <p>Terfasilitasinya kegiatan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan tugas DPRD</p> <p>Jumlah fasilitasi kegiatan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan tugas Anggota DPRD</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Penyusunan Laporan Kinerja DPRD</p> <p>Terfasilitasinya kegiatan penyusunan laporan kinerja DPRD</p> <p>Jumlah laporan kinerja DPRD</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD</p> <p>Terfasilitasinya kegiatan tugas pimpinan DPRD</p> <p>Jumlah fasilitasi kegiatan tugas pimpinan DPRD</p> |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | <p>Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Daerah dengan Dokumen Kebijakan lainnya.</p> <p>Jumlah Buku Sinkronisasi Kebijakan Perencanaan Daerah dengan Dokumen Pembangunan Provinsi dan Pusat</p> <p>Badan Perencanaan Pembangunan Daerah</p> |

| ORGANISASI | FUNGSI | PROSES BISNIS LEVEL 0 | PROSES BISNIS LEVEL 1 | PROSES BISNIS LEVEL 2 |
|----------------------------|---------------------------|---|--|--|
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD |
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> Jumlah Buku Usulan Program dan Kegiatan Kabupaten Bungo yang bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK) Pelaksanaan Konsultasi Publik: Jumlah Buku Laporan Hasil Konsultasi Publik Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD: Jumlah Laporan Hasil Forum Perangkat Ddaerah yang tersedia Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota: Jumlah Buku hasil Musrenbang Kabupaten yang tersedia Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota: Jumlah Buku RPJMD dan Perubahan RPJMD Jumlah Buku RKPD dan Jumlah Buku Perubahan RKPD |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Nilai Laporan Kinerja Pemerintah Daerah. Nilai Laporan Kinerja (LKJ) Pemerintah Daerah Hasil Penilaian Evaluasi Kinerja RB. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Nilai Capaian Kinerja Pemerintah Daerah. Peningkatan Capaian Kinerja Pemerintah Daerah. Capaian Kinerja di bagi dengan Target Kinerja Pemerintah Daerah dikali Seratus. Kegiatan Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Daerah Meningkatnya kualitas penyusunan dokumen Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo Jumlah dokumen Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo Jumlah dokumen Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo pada tahu berjalan Koordinasi Perencanaan dan Pelaksanaan Daerah di Kabupaten/Kota Meningkatnya ketertasaan data - data Base SIPD Jumlah Buku e-data Base SIPD Meningkatnya kualitas penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKJP) Bupati Bungo Jumlah Buku Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKJP) Bupati Bungo Meningkatnya kualitas laporan Pembangunan Kabupaten Bungo Jumlah Buku Laporan Pembangunan Kabupaten Bungo Meningkatnya kualitas penyusunan buku Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Bungo Jumlah Buku Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Bungo Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah. Meningkatnya kualitas penyusunan buku laporan Pengendalian dan Evaluasi RKPD Jumlah buku laporan Pengendalian dan Evaluasi RKPD. Meningkatnya kualitas penyusunan buku laporan Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan Pembangunan Daerah Jumlah buku laporan Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan Pembangunan Daerah Meningkatnya kualitas penyusunan buku Evaluasi Hasil RPJMD Tahunan Jumlah buku Evaluasi Hasil RPJMD Tahunan. Meningkatnya kualitas penyusunan buku Laporan Capaian Pembangunan Kabupaten Bungo (HUT) Kabupaten Bungo Jumlah buku Laporan Capaian Pembangunan Kabupaten Bungo (HUT) Kabupaten Bungo Meningkatnya kualitas penyusunan buku Laporan Capaian Kinerja (LKJ) Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo Jumlah buku Laporan Capaian Kinerja (LKJ) Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo | <ul style="list-style-type: none"> Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Persentase Penjabaran Konsistensi Program RPJMD ke dalam RKP Peningkatan Kesesuaian capaian kinerja perangkat daerah Bidang Sosial Budaya Jumlah Target Capaian Kinerja pada Perangkat Daerah di bagi dengan Jumlah Realisasi Capaian Kinerja Perangkat Daerah di kali seratus persen. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pembangunan dan Manusia. Meningkatnya kinerja koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Terlaksananya Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Pemerintahan dan Pembangunan Manusia dan Perintahan (RPJPD, RPJMD dan RSKPD) Meningkatnya kualitas penyusunan Laporan RAN HAM Jumlah buku database Bidang Pemerintahan dan Sumber Daya Manusia yang tersedia Meningkatnya kualitas penyusunan Laporan RAN HAM Jumlah buku laporan hasil asistensi perencanaan pembangunan Bidang Pemerintahan dan Sumber Daya Manusia yang tersedia Meningkatnya kualitas penyusunan buku SDGs Kabupaten Bungo Jumlah buku SDGs Kabupaten Bungo Meningkatnya kualitas penyusunan Buku RPKD Kabupaten Bungo Jumlah Buku RPKD Kabupaten Bungo Persentase Konsistensi Program RKP ke dalam APBD & Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam Terlaksananya Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia. Meningkatnya kualitas penyusunan hasil monitoring dan evaluasi triwulan I, II, III dan IV Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia yang tersedia Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi triwulan I, II, III dan IV Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia yang tersedia Jumlah dokumen hasil Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian. Meningkatnya kualitas penyusunan Buku Laporan TPID Kabupaten Bungo yang tersedia Jumlah Buku Laporan TPID Kabupaten Bungo yang tersedia |

| ORGANISASI | FUNGSI | PROSES BISNIS LEVEL 0 | PROSES BISNIS LEVEL 1 | PROSES BISNIS LEVEL 2 |
|----------------------------|---------------------------|---|--|---|
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD |
| | | | | <p>Jumlah Dokumen Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA</p> <p>Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA</p> <p>Meningkatnya kualitas penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA</p> <p>Jumlah Dokumen Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA yang tersedia</p> |
| | | | | <p>Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)</p> <p>Koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah bidang infrastruktur (RPJPD, RPJMD, dan RKPD)</p> <p>Meningkatnya ketersediaan dan kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah bidang infrastruktur (RPJPD, RPJMD, dan RKPD)</p> <p>Jumlah buku database perhubungan, kebinamargaan, sumber daya air, keciptakaryaan, perumahan, permukiman, Tata Ruang dan Lingkungan Hidup yang tersedia</p> |
| | | | | <p>Peningkatan Kesesuaian capaian kinerja perangkat daerah di bagi dengan Jumlah Sarana dan Prasarana</p> <p>Jumlah Target Capaian Kinerja pada Perangkat Daerah di bagi dengan Jumlah Realisasi Capaian Kinerja Perangkat Daerah dikali seratus</p> <p>Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.</p> <p>Perentase Kesesuaian Program RKPD ke dalam APBD di bidang Infrastruktur dan Kewilayahan</p> <p>Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan</p> <p>Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur.</p> <p>Meningkatnya kualitas penyusunan buku laporan hasil asistensi perencanaan pembangunan perhubungan, kebinamargaan, sumber daya air, keciptakaryaan, perumahan, permukiman, Tata Ruang dan Lingkungan Hidup yang tersedia</p> |
| | | | | <p>Jumlah laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang infrastruktur</p> <p>Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang infrastruktur</p> <p>Meningkatnya kualitas penyusunan buku laporan hasil monitoring dan evaluasi triwulan I, II, III dan IV perhubungan, kebinamargaan, sumber daya air, keciptakaryaan, perumahan, permukiman, Tata Ruang dan Lingkungan Hidup yang tersedia</p> |
| | | | | <p>Meningkatnya inovasi daerah</p> <p>Nilai inovasi</p> <p>Hasil penilaian dari kementerian dan kemandagri</p> <p>Program Penelitian dan Pengembangan Daerah</p> <p>Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)</p> <p>Meningkatnya Pelayanan Publik</p> <p>Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</p> <p>Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan.</p> <p>Jumlah dokumen Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</p> <p>Facilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah</p> <p>Meningkatnya kualitas penyusunan buku laporan hasil monitoring dan evaluasi triwulan I, II, III dan IV perhubungan, kebinamargaan, sumber daya air, keciptakaryaan, perumahan, permukiman, Tata Ruang dan Lingkungan Hidup yang tersedia</p> |
| | | | | <p>Nilai Inovasi Daerah.</p> <p>Meningkatnya Kemudahan penelitian dengan pengembangan</p> <p>Hasil Penilaian Inovasi Daerah oleh Kemandagri dan Kementerian</p> <p>Kegiatan Pengembangan Teknologi dan Informasi.</p> <p>Nilai IDSD Kab. Bungo</p> <p>Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Penyelenggara Daerah yang bersifat Inovatif Bungo</p> <p>Meningkatnya kualitas penyusunan buku laporan Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) Kabupaten Bungo</p> <p>Jumlah buku laporan Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) Kabupaten Bungo</p> |
| | | | | <p>Meningkatnya kualitas aparat pengawasan intern pemerintah</p> <p>Level Kapabilitas APP</p> <p>Level Kapabilitas APP hasil Self Assesmen/Quality Assurance dari BPKP</p> <p>Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi</p> <p>Perentase penyusunan kebijakan pengawasan sesuai standar</p> <p>Tersedianya dokumen kebijakan dan terlaksananya kegiatan Pendampingan dan Asistensi</p> <p>Kebijakan Pengawasan Sesuai Standar dibagi seluruh Kebijakan Pengawasan</p> <p>Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitas Pengawasan</p> <p>Tersedianya dokumen Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitas Pengawasan</p> <p>Jumlah dokumen kebijakan teknis di bidang pengawasan dan fasilitas pengawasan</p> <p>Jumlah dokumen kebijakan teknis di bidang pengawasan dan fasilitas pengawasan yang diterbitkan</p> <p>Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan</p> <p>Terusunnya Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan</p> <p>Jumlah rekomendasi kebijakan teknis di bidang pengawasan yang diusun</p> <p>Inspektorat</p> |
| | | | | <p>Prosentase terpenuhinya unsur kapabilitas APP</p> <p>unsur kapabilitas kegiatan dengan unsur kapabilitas APP</p> <p>Pendampingan dan Asistensi</p> <p>terlaksananya kegiatan Pendampingan dan Asistensi</p> <p>Jumlah Kegiatan Pendampingan dan Asistensi yang terlaksana</p> <p>Jumlah Surat Perintah Tugas</p> <p>Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah</p> <p>Terlaksananya Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah</p> <p>Jumlah Perangkat Daerah yang dilakukan Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah</p> <p>Pendampingan, Asistensi, Verifikasi, dan Penilaian Reformasi Birokrasi</p> <p>Terlaksananya Pendampingan, Asistensi, Verifikasi, dan Penilaian Reformasi Birokrasi</p> <p>Jumlah Perangkat Daerah yang dilakukan Pendampingan, Asistensi, Verifikasi, dan Penilaian Reformasi Birokrasi</p> <p>Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi dan Pemberantasan Korupsi</p> <p>Terlaksananya Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi dan Pemberantasan Korupsi</p> <p>Jumlah Kegiatan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi dan Pemberantasan Korupsi</p> <p>Pendampingan, Asistensi dan Verifikasi Integritas</p> <p>Terlaksananya Pendampingan, Asistensi dan Verifikasi Integritas</p> <p>Jumlah Perangkat Daerah yang dilakukan Pendampingan, Asistensi dan Verifikasi Integritas</p> |
| | | | | <p>Opini BPK</p> <p>Hasil penilaian BPK RI</p> <p>Peningkatan Kinerja Keuangan Daerah</p> <p>Opini BPK</p> <p>Hasil penilaian BPK RI</p> <p>Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah</p> <p>Persentase APBD</p> <p>Ketepatan Tahapan Penyusunan APBD dibagi Jumlah Tahapan APBD x 100%</p> <p>Program Pengelolaan Keuangan Daerah</p> <p>Perentase penyelesaian SP2D Tepat Waktu</p> <p>Meningkatnya Pengelolaan Keuangan Daerah</p> <p>Realisasi silpe dibagi Target Silpe x 100 %</p> <p>Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah</p> <p>Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah</p> <p>Jumlah DPA yang Terifikasi</p> <p>Jumlah DPA Terifikasi</p> <p>Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS</p> <p>Tersedianya Panduan Dana Dalam Penyusunan Anggaran</p> <p>Jumlah Tersedianya KUA dan PPAS</p> <p>Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS</p> <p>Tersedianya Panduan Perubahan Penyusunan Anggaran</p> <p>Jumlah Tersedianya KUA dan PPASP</p> <p>Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi DPA SKPD</p> <p>Tersedianya DPA yang Terifikasi</p> <p>Jumlah DPA-SKPD Hasil Penelitian</p> <p>Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah Tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD</p> <p>Terlaksananya Penyusunan Perda dan Perbup tentang APBD</p> <p>Jumlah Perda dan Perbup yang Tersedia</p> <p>Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD</p> <p>Terlaksananya Penyusunan Perda tentang Perubahan APBD dan Perbup tentang Perubahan APBD</p> <p>Jumlah Perda dan Perbup Perubahan yang Tersedia</p> <p>Koordinasi dan Pengkelolaan Daerah</p> <p>Terbitnya SP2D Tepat waktu</p> <p>Perentase Penyelesaian SP2D tepat waktu</p> <p>Jumlah SP2D tepat waktu dibagi total SP2D yang ada</p> <p>Koordinasi dan Pengkelolaan Kas Daerah</p> <p>Tersusunnya Laporan Realisasi Bendahara Umum Daerah Secara Periodik</p> <p>Jumlah Laporan dan Data yang Valid dan Tepat Waktu</p> <p>Pembinaan Penatusahaan Keuangan</p> <p>Optimalisasi Pelayanan Administrasi</p> <p>Jumlah OPD yang Terlayani Sesuai SOP</p> |

| ORGANISASI | FUNGSI | PROSES BISNIS LEVEL 0 | | | | PROSES BISNIS LEVEL 1 | | | | PROSES BISNIS LEVEL 2 | | | | | | | | |
|-------------------------------------|--|--|-------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|--|---|---|--|---|--|---|--|---|---|--|--|---|
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | | | | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | | | | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | Koordinasi dan Pelaksanaan Laporan Keuangan Daerah | Terusunnya Laporan Keuangan SAP Daerah | Persentase Pelaksanaan Laporan Keuangan | Ketepatan waktu penyusunan laporan | Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota | Terusunnya Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD | Jumlah Laporan Yang Tersedia | | |
| | | | | | | | | | | Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah | Terlaksananya Bantuan Keuangan Ke Dusun | Persentase Terlaksananya Bantuan Keuangan ke Desa dan Lembaga masyarakat | Realisasi Lembaga yang Menerima Bantuan di Bagi Target Lembaga yang Mendapat Bantuan x 100% | Penyusunan Kebijakan dan Alokasi Dana untuk Subidi PDAM | Alokasi Dana untuk Subidi Ke Pemuda PDAM | Persentase Penyulturn Alokasi Dana untuk Subidi Ke Pemuda PDAM | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Analisis Perencanaan dan Penyulturn Bantuan Keuangan | Terlaksananya Bantuan Keuangan Ke Dusun | Persentase Penyulturn Bantuan Keuangan Ke Dusun | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak | Alokasi Dana untuk Antisipasi Kejadian di Luar Perencanaan | Persentase Alokasi Dana untuk Antisipasi Kejadian di Luar Perencanaan | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Pengelolaan Dana Bagi Hasil Kabupaten/Kota | Terlaksananya Belanja Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Pemerintah Daerah | Persentase Belanja Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Pemerintah Daerah | | |
| | | | | | | | | | | Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah | Tersedianya Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah | Jumlah Sistem Informasi Keuangan Daerah | Jumlah Sistem Informasi yang digunakan di Bagi Jumlah Sistem Informasi Keuangan Daerah yang Ada x 100% | Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah | Tersedianya Pengelolaan Keuangan Daerah | Jumlah Sistem Informasi Keuangan Daerah | | |
| | | | | | | Persentase Aset Yang Tertata | Jumlah Aset yang tertata dibagi jumlah aset yang ada di Pemda Kabupaten Bungo | Program Pengelolaan Barang Milik Daerah | Persentase Aset yang Tertata | Meningkatnya Pengelolaan Barang Milik Daerah | Jumlah Aset yang tertata dibagi jumlah aset yang ada di Pemda Kabupaten Bungo | Pengelolaan Barang Milik Daerah | Meningkatnya Pengelolaan Barang Milik Daerah | Jumlah OPD yang Mengelola Aset dengan Benar dan Tertib | OPD yang Mengelola Aset dengan Benar dan Tertib di Bagi Jumlah OPD yang Mengelola Aset X 100% | Penyusunan Standar Harga Peraturan Bupati Tentang Satuan harga | Jumlah Dokumen Sebagai Pedoman Penyusunan Anggaran Belanja | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Persentase OPD yang Membuat RKBM dengan Benar dan tepat Waktu |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Transaksi Barang Milik Daerah Berbasis Aplikasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah daftar BMD yang Akurat dan Real |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Persentase Penyelenggaraan Tuntutan Ganti Rugi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Penilaian Barang Milik Daerah |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Dokumen Tentang Daftar Kebutuhan Barang dan Administrasi BOT |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Laporan Barang Milik daerah |
| Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah | Persentase Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah | Total PAD di Bagi Total Pendapatan Daerah dikali 100 | Pengelolaan Pendapatan Daerah | Persentase Kenaikan Pajak Daerah | Meningkatnya Pendapatan Pajak Daerah | Jumlah Pajak Tahun N dibagi Pajak Tahun N-1 x 100% | Pengelolaan Pendapatan Daerah | Meningkatnya Pajak Daerah | Jumlah Pajak yang tertagih | Realisasi Thn N - Realisasi Thn (N-1) dibagi Realisasi Thn (N-1) dikali 100% | - Jumlah Objek Pajak yang terdaftar | - Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah | - Tercapainya Target Penyeriman Daerah | - Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah | - Tercapainya Target Penyeriman Daerah | | | BP2RD |
| | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Ketetapan Pajak | Ketetapan Thn (N-1) dibagi Ketetapan Thn (N-1) dikali 100% | - Penetapan Wajib Pajak | - Terciptanya Surat Ketetapan Pajak (SKP) | |
| | | | | | | | | | Meningkatnya PBB dan BPHTB | Jumlah PBB dan BPHTB yang tertagih dalam 1 tahun | Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah | Penelitian dan verifikasi Data Pelaporan Pajak Daerah | Jumlah Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah | Data PBB dan BPHTB tahun (N) | Penelitian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PPBBP2) serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) | Terlaksananya Penilaian yang Akurat terhadap PBB-P2 dan BPHTB | | |
| | | | | | | | | | | Meningkatnya PAD | Jumlah dokumen perencanaan penerimaan PAD yang tertagih | Jumlah dokumen perencanaan yang tertagih dalam 1 tahun | Analisis Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak | Jumlah Dokumen Perencanaan Pengelolaan Pajak Daerah | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah laporan evaluasi yang tertagih | Laporan yang tertagih dalam 1 tahun | Pengendalian, Pengawasan Pajak Daerah | Jumlah Dokumen Kegiatan Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah Peraturan perundang undangan yang terkait PAD | Peraturan perundang undangan yang terkait PAD yang dapat di selesaikan dan diterapkan dalam 1 tahun | Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Pajak Daerah | Jumlah Dokumen Laporan Pendapatan Asli Daerah dan Laporan Pertanggungjawaban Pajak dan Retribusi Daerah | | | | |
| | | | | | | | | | | | Optimalisasi Penyerimaan PAD | Pengelolaan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Pajak Daerah | Database Pajak dan Retribusi | | | | | |
| | Persentase Kenaikan PAD | Jumlah PAD Tahun N - Tahun (N) dibagi Tahun (N) x 100% | | | Persentase Kenaikan Retribusi Daerah | Meningkatnya Retribusi Tahun N dibagi Retribusi Tahun N-1 x 100% | | Meningkatnya Retribusi Daerah | Peraturan Perundang Undangan yang terkait Retribusi Daerah yang disempurnakan dan diteruskan | Jumlah Peraturan perundang undangan yang terkait Retribusi dari OPD yang dapat di koreksi/ disempurnakan dan diteruskan dim 1 tahun | Penyuluhan dan Pemberdayaan Kegiatan Pajak Daerah | Terpenuhinya Penerimaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah monitoring dan evaluasi yang dapat dilaksanakan | Monitoring dan evaluasi yang dapat dilaksanakan dalam 1 tahun | Pembinaan dan Pengawasan Retribusi Daerah | Terpenuhinya Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah Laporan yang tertagih | Laporan yang tertagih dalam 1 Tahun | Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah | Terpenuhinya Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan | | | | |

| ORGANISASI | | FUNGSI | | PROSES BISNIS LEVEL 0 | | | | | PROSES BISNIS LEVEL 1 | | | | | PROSES BISNIS LEVEL 2 | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------|---|--|------------------|---|--|---|---|--|--|---|---------------------------------------|--|--|---|--|---|--|---|--|--|--------------------------------|--|---|---|------------------------|-------|---|
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | | | | | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | | | | | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Daerah | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Reviu Laporan Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Terlaksananya Reviu Laporan Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Jumlah laporan hasil reviu atas laporan kinerja yang diterbitkan dalam satu tahun | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Reviu Laporan Keuangan | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Terlaksananya Reviu Laporan Keuangan | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Jumlah laporan hasil reviu laporan keuangan yang diterbitkan dalam satu tahun | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Terlaksananya Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Laporan Hasil Pengawasan pemerintah daerah yang diterbitkan dalam satu tahun | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Terlaksananya pengawasan keuangan Pemerintah Daerah | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Jumlah laporan hasil pengawasan keuangan pemerintah daerah yang diterbitkan dalam satu tahun | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Pengawasan Desa | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Terlaksananya Pengawasan Desa | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Laporan hasil pengawasan dana desa yang diterbitkan dalam satu tahun | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Kerjasama Pengawasan Internal | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Terlaksananya kerjasama Pengawasan Internal | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Laporan pelaksanaan atas kegiatan kerjasama pengawasan internal yang diterbitkan dalam satu tahun | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Laporan dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP yang diterbitkan dalam satu tahun | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Penanganan Penyelesaian Kegiatan Kerugian Negara/ Daerah | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Tertanganinya Penyelesaian Kerugian Negara/ Daerah | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Laporan Kegiatan Penyelesaian Kerugian Negara/ Daerah dalam satu tahun | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Terlaksananya Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Laporan Pengawasan dengan tujuan tertentu yang terbit selama 1 tahun anggaran | | | | | | | | | | | | | |
| VISI | Misi 5 | Tujuan | Indikator Tujuan | Formula Indikator Sasaran Daerah | Sasaran Daerah | Indikator Sasaran Daerah (IKU Daerah) | Formula Indikator Sasaran Daerah | Program Prioritas Daerah | Indikator Program Daerah | Formula Indikator Program Prioritas Daerah | Sasaran OPD | Indikator Sasaran OPD (IKU OPD) | Formula Indikator Sasaran OPD | Program OPD (PMDN No. 90 Thn 2019) | Indikator Program OPD | Sasaran Program OPD | Formula Indikator Program OPD | Kegiatan OPD (PMDN No. 90 Thn 2019) | Sasaran Kegiatan OPD | Indikator Kegiatan OPD | Formula Indikator Kegiatan OPD | Sub Kegiatan OPD (PMDN No. 90 Thn 2019) | Sasaran Sub Kegiatan OPD | Indikator Sub Kegiatan OPD | Penanggungjawab OPD | | |
| Bungo Maju dan Sejahtera | Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui kelembagaan masyarakat dengan memaksimalkan potensi dusun. | Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas dan berdaya | Indeks Gini | Hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) | Terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis pemberdayaan | Pengeluaran per-kapita Non-Pangan (sebulan) | Hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) | Peningkatan Derajat Kesejahteraan Masyarakat | Persentase penduduk diatas garis kemiskinan | Hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) | Berkembangnya status pembangunan desa | Jumlah Peningkatan Status Indeks Dusun Membangun (IDM) | Jumlah Status Indeks Dusun Membangun (IDM) pada tahun berjalan | Program Penataan Desa | Persentase Peningkatan Dusun maju | Peningkatan pertumbuhan Dusun Maju | Jumlah Dusun dibagi dengan total dusun kali 100% | Kegiatan Penyelenggaraan penataan Desa | Meningkatnya jumlah Dusun Maju | Jumlah Dusun Maju secara keseluruhan | Jumlah Dusun Maju | Jumlah Dusun Maju | Pembentukan, Penghapusan, dan Perubahan Status Desa | Meningkatnya Jumlah Dusun yang ditingkatkan | Jumlah Dusun yang dina | Dusun | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Dusun |
| | | | | | | | | | | | | | Program Peningkatan Kerjasama Desa | jumlah kerjasama antar dusun yang dilaksanakan | Meningkatnya kerjasama antar dusun yang dilaksanakan | jumlah kerjasama antar dusun yang dilaksanakan pada tahun berjalan | fasilitasi Kerja Sama Antar Desa | Meningkatnya jumlah Dusun yang melaksanakan pembangunan | jumlah kerjasama antar dusun yang dilaksanakan | jumlah Dusun yang melaksanakan kerjasama antar dusun | fasilitasi dan pembinaan desa | Meningkatnya jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pelaksanaan pembangunan antar desa | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pelaksanaan pembangunan antar desa | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pelaksanaan pembangunan antar desa | | | |
| | | | | | | | | | | | | | Program Administrasi Pemerintahan Desa | Persentase Desa dengan Tata Kelola Pemerintahan Dusun yang baik | Meningkatnya tata kelola Desa yang efektif dan efisien | jumlah Desa dengan tata kelola yang baik dibagi total desa dikali 100 | Pembinaan dan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa | Meningkatnya jumlah desa dengan kategori baik | Jumlah desa dengan kategori baik | Jumlah desa dengan kategori baik | fasilitasi dan pembinaan desa | Meningkatnya jumlah Dusun yang difasilitasi dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan sesuai dengan peraturan | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan sesuai dengan peraturan | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan sesuai dengan peraturan | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | fasilitasi dan pembinaan desa | Meningkatnya jumlah Dusun yang difasilitasi dalam penyusunan produk hukum desa | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam penyusunan produk hukum desa | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam penyusunan produk hukum desa | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | fasilitasi dan pembinaan desa | Meningkatnya jumlah Dusun yang difasilitasi dalam penyusunan APBDes | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam penyusunan APBDes | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam penyusunan APBDes | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | fasilitasi dan pembinaan desa | Meningkatnya jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pengelolaan keuangan desa | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pengelolaan keuangan desa | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pengelolaan keuangan desa | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | fasilitasi dan pembinaan desa | Meningkatnya jumlah aparat desa yang mengikuti bimbingan teknis Manajemen Pemerintahan Desa, pemerintah desa dan tupoksi aparat desa | Jumlah aparat desa yang mengikuti bimbingan teknis Manajemen Pemerintahan Desa, pemerintah desa dan tupoksi aparat desa | Jumlah aparat desa yang mengikuti bimbingan teknis Manajemen Pemerintahan Desa, pemerintah desa dan tupoksi aparat desa | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | fasilitasi dan pembinaan desa | Meningkatnya jumlah desa yang tersfasilitasi dalam musrenbangdes | Jumlah desa yang tersfasilitasi dalam musrenbangdes | Jumlah desa yang tersfasilitasi dalam musrenbangdes | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | fasilitasi dan pembinaan desa | Meningkatnya jumlah peraturan desa yang dievaluasi | Jumlah peraturan desa yang dievaluasi | Jumlah peraturan desa yang dievaluasi | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | fasilitasi dan pembinaan desa | Meningkatnya jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pemilihan Rio | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pemilihan Rio | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pemilihan Rio | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | fasilitasi dan pembinaan desa | Meningkatnya jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | fasilitasi dan pembinaan desa | Meningkatnya jumlah Dusun yang memiliki profil Dusun yang lengkap | Jumlah Dusun yang memiliki profil Dusun yang lengkap | Jumlah Dusun yang memiliki profil Dusun yang lengkap | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | fasilitasi dan pembinaan desa | Meningkatnya jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pengelolaan aset | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pengelolaan aset | Jumlah Dusun yang difasilitasi dalam pengelolaan aset | | | |

| ORGANISASI | FUNGSI | PROSES BISNIS LEVEL O | PROSES BISNIS LEVEL 1 | PROSES BISNIS LEVEL 2 | | | | | | | | | | | |
|----------------------------|---------------------------|---|--|---|---|--|---|---|--|--|---|--|--|--|--|
| | | | | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD | | | | | | | | | | |
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD | | | | | | | | | | | |
| | | | | Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan | Taman makam pahlawan sesuai standar | | | Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota | Pengelolaan Taman Makam Pahlawan Nasional | Persentase Peringatan Hari tertentu yang dilaksanakan di Makam Pahlawan | Jumlah Peringatan Hari tertentu yang dilaksanakan di Makam Pahlawan | Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota | Pelaksanaan Peringatan Hari tertentu yang baik di Makam pahlawan | Jumlah peringatan hari tertentu yang dilaksanakan di makam pahlawan | |
| | | | | Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan | Indeks Pembangunan Gender (IPG) | | | Pembinaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada lembaga pemerintahan kewenangan Kabupaten/Kota | Meningkatkan peran serta perempuan dalam pembangunan | Persentase OPD yang melaksanakan ARG dan PFRG | Advokasi kebijakan dan pendampingan pelaksanaan PUG termasuk PFRG | Persentase OPD yang membentuk focal point | Jumlah OPD yang telah membentuk focal point | Jumlah OPD yang telah membentuk focal point | |
| | | | | Program Perlindungan Khusus Anak | Persentase Penyelesaian Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak | Meningkatkan perlindungan perempuan dan anak dari segala bentuk kekerasan dan diskriminasi | Jumlah kasus yang di selesaikan dibagi dengan jumlah laporan yang masuk | Penyediaan Layanan bagi Anak yang Merugikan | Penanganan Kasus Anak melalui P2TP2A | Persentase Penanganan Kasus Anak | Jumlah Kasus yang diselesaikan dibagi dengan jumlah laporan yang masuk | Penyediaan Layanan Masyarakat bagi Anak yang Merugikan | Peningkatan keaktifitas kelembagaan anak | Persentase anak memerlukan perlindungan khusus yang mendapatkan layanan komperehensif | |
| | | | | Program Pengendalian Penduduk | Laju Pertumbuhan Penduduk | Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk | jumlah penduduk pada tahun t dibagi jumlah penduduk pada tahun dasar | Pemetaan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk | Meningkatkan kebijakan dalam rangka Pengendalian Penduduk | Persentase Rancangan Indek Pengendalian Penduduk | Jumlah OPD yang memanfaatkan GDPK dibagi Jumlah OPD | Penyusunan dan Pemanfaatan Grand Design | Meningkatkan Pemanfaatan GDPK oleh OPD sebagai dasar pengambilan kebijakan dan kepatuhan | Jumlah OPD yang memanfaatkan GDPK | |
| | | | | | | | | Pemetaan Perkiraan Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | Pengendalian penduduk melalui pemetaan dan perkiraan | Persentase Desa yang memiliki Data Mikro Keluarga | Jumlah Desa yang memiliki Data Mikro dibagi jumlah Desa | Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB | Penyediaan Informansi Data Mikro keluarga di setiap desa | Cakupan Informasi Data Mikro keluarga di setiap desa | |
| | | | | Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka | Hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) | Menurunnya tingkat pengangguran terbuka | Tingkat Pengangguran terbuka | Program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja | Persentase Pencari Kerja Sesuai dengan Kebutuhan | Meningkatnya Kualitas dan produktivitas Tenaga kerja | Jumlah Peserta pelatihan di bagi N X 100/ N = -Jml paket pelatihan dm 5 th x 16 Peserta | Pelaksanaan pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi | Terdidiknya dan terlatihnya Tenaga kerja yang berkompentensi | Jumlah Tenaga Kerja yang Berkompentensi | Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi |
| | | | | | | | | Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta | Meningkatnya Jumlah LPKS yang memiliki Standar Kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) | Terbanyanya LPKS yang berkompentensi | Jumlah LPKS yang ada dibagi dgn jumlah LPKS yang telah sertifikasi (SKKNI) x100 | Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta | LPKS yang terbiasa dan memiliki Standar Kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) | Jumlah LPKS yang dibina | |
| | | | | | | | | Program penempatan tenaga kerja | Persentase Pencari Kerja yang Ditempatkan | Meningkatnya Kesempatan Kerja | Jumlah pencari kerja yg di tempatkan di bagi jumlah pencari kerja yg terdaftar x100 | Pelayanan Pencari Kerja | Terwujudnya Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri | Jumlah Tenaga Kerja yang ditempatkan | |
| | | | | | | | | Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja (IPK) | Persentase Pencari Kerja yang Ditempatkan | Meningkatnya Kesempatan Kerja | Jumlah pencari kerja yg di tempatkan di bagi jumlah pencari kerja yg terdaftar x100 | Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja | Terwujudnya Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri | Jumlah Tenaga Kerja yang ditempatkan | |
| | | | | | | | | Perluasan Kesempatan Kerja | Terwujudnya Perluasan Kesempatan tenaga kerja Dalam Daerah | Perluasan Kesempatan Kerja | Jumlah Perluasan Kesempatan tenaga kerja Dalam Daerah | Teknologi Tepat Gai | Terlaksananya Usaha perdesa di bagi kelompok usaha | Jumlah kelompok Usaha yang Dibina | |
| | | | | | | | | Permerfitan Perpanjangan IMTA yang lokasi kerja dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten bungo | Terwujudnya Perpanjangan IMTA (RPTKA) | Jumlah Perpanjangan IMTA (RPTKA) yang terdata | Jumlah tenaga kerja asing di bagi dengan jumlah tenaga kerja yang memiliki perasaratan PTKA | koordinasi dan sinkronisasi perpanjangan IMTA yang Lokasi Kerja dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Terlaksananya Perpanjangan IMTA | Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Perpanjangan IMTA | |
| | | | | | | | | Program hubungan industrial | Persentase Kasus yang Diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB) | Meningkatnya implementasi peraturan ketenagakerjaan di perusahaan | Jumlah Kasus tenagakerja yg diselesaikan dg perjanjian Bersama (PB) Di bagi Jml Kasus tenagakerja yang Terdata X100 | Pencegahan dan penyelesaian Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota | Terseadainya data sarana hubungan industrial dan jaminan sosial Tenaga Kerja | Penyelesaian Hubungan Industrial dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Pengupahan | jumlah sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang terdata |
| | | | | | | | | | Pencegahan dan Penyelesaian Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota | Terwujudnya hubungan industrial yang harmonis antara pekerja dan pengusaha | terlaksananya hubungan industrial yang harmonis antara pekerja dan pengusaha | Pencegahan dan Penyelesaian Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | terlaksananya deteksi pada perusahaan | Jumlah perusahaan yang di deteksi | |
| | | | | | | | | | | | jumlah kasus HI dibagi dgn jumlah kasus yang diselesaikan x100 | Penyelesaian Perselelahan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Terfasilitasinya perselelahan Kasus Ketenagakerjaan | Jumlah perselelahan yang diselesaikan | |
| | | | | | | | | | | | jumlah organisasi SP/SB di bagi dgn jumlah organisasi SP/SB yang di fasilitasi x 100 | Penyenggaraan SP/SB di bagi dgn jumlah organisasi SP/SB yang di fasilitasi x 100 | terbentuknyadan Rekapitulasi Keanggotaan pada Organisasi Pengusaha, Federasi dan Komite derasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh serta non afliasi | Jumlah organisasi Serikat Pekerja/Serikat buruh yang divertifikasi | |

| ORGANISASI | FUNGSI | PROSES BISNIS LEVEL 0 | | PROSES BISNIS LEVEL 1 | | | | | | | | | | | | | PROSES BISNIS LEVEL 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------|--------|---------------------------|--|---|--|--|--|---|---------------------------------------|---|------------------------|---|--|--|------------------------|--|---|--|--|--|--|---|--------------------------------|---------------------------------------|--|---|---|--|---|---|---|--|--|-----------------------------|--|---------------------------------|-----------------------------------|---|--|--|-----------------------------|--|--|-----------------------------|--|--|---|---|--|--|--|--|-------------------------------------|--|--|---|---|---|--|---|---|--|--|--------------------------------|--|--------------------------------------|--|--|---|----------------------------|------------------------------|---|---|---|----------------------------------|--|---|--|--|---|--|---|---|---|--|---|----------------------------------|--|---|---|---|---|------------------------------------|--|--|------------------------------------|--|--|---|---|------------------------------------|---|--|-------------------------------|--|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--|----------------------------------|-------------------------|---|---|----------------------------------|-------------------------|---|--|---|--|---|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--|---|---|--|--|---|---|---|--|---|--------------------------------|---|--|---|--|---|---|--|--|--|--|--|--|--|---|------------------------------------|---|--|--|---|---|--|---|---|--|----------------------------------|---|---|-----|--|--|--|---|---|--|---|---|--|----------------------------------|---|---|-----|---|--|---|---|---|--|--|---|---|--|----------------------|--|--|----------------------------------|---|---|--|--|--------------------------------------|--|
| | | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | | | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | | | | | | | | | | | | | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | | | Persentase perubahan sektor pertanian dalam PDRB | Meningkatnya konsumsi protein hewani per kapita per tahun | Angka konsumsi Ikan (AKI) per kapita per tahun | Jumlah produksi ikan kabupaten ditambah ikan yang masuk dikurangkan produksi ikan yang keluar dibagi jumlah penduduk | Hasi perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) | Meningkatnya konsumsi protein hewani per kapita per tahun | Program Pengelolaan Perikanan Tangkap | Peningkatannya persentase perikanan tangkap | Meningkatnya nilai AKI | Jumlah produksi ikan yang dikurangkan jumlah ikan yang masuk dikurangkan produksi ikan yang keluar dibagi jumlah penduduk | Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | Meningkatnya jumlah peningkatan unit pengolahan ikan | Meningkatnya nilai AKI | Jumlah AKI tahun ini dikurangkan jumlah AKI tahun lalu | Penyediaan dan Pemasaran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kab/Kota | Tersedianya ikan konsumsi untuk masyarakat | Jumlah ikan yang dikonsumsi masyarakat (kg/Th) | Peningkatan Ketersediaan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kab/Kota | Meningkatnya Jumlah kelompok yang mengikuti lomba yang diselenggarakan | Jumlah kelompok yang mengikuti lomba yang diselenggarakan | Dinas Peternakan dan Perikanan | Program Pengelolaan Perikanan Tangkap | Peningkatannya persentase produksi perikanan tangkap | Meningkatnya persentase perikanan tangkap | Jumlah produksi perikanan tahun N dikurangkan tahun N-1 dibagi tahun N-1 dikali 100 | Pengelolaan Perikanan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota | Meningkatnya persentase perikanan tangkap | Jumlah kelompok usaha bersama (KUB) nelayan yang difasilitasi | Jumlah kelompok usaha bersama (KUB) nelayan yang difasilitasi pada tahun berjalan | Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap (DAK) | Meningkatnya jumlah alat tangkap nelayan | Jumlah alat tangkap nelayan | Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan | Persentase POKMASWAS yang aktif | Meningkatnya POKMASWAS yang aktif | Jumlah Pokmaswas tahun berjalan dikurangkan jumlah Pokmaswas tahun lalu | Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kab/Kota | Meningkatnya Jumlah Pokmaswas yang aktif | Jumlah POKMASWAS yang aktif | Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota | Meningkatnya Jumlah Pokmaswas yang aktif | Jumlah POKMASWAS yang aktif | Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota | Meningkatnya Jumlah Pokmaswas yang aktif | Jumlah Pokmaswas yang diberikan sosialisasi | Jumlah Pokmaswas yang diberikan sosialisasi | Program Pengelolaan Perikanan Budidaya | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan budidaya | Meningkatnya produksi perikanan budidaya | Jumlah produksi perikanan budidaya tahun N dikurangkan tahun N-1 dibagi tahun N-1 dikali 100 | Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil | Meningkatnya produksi perikanan budidaya dikolam | Jumlah produksi perikanan budidaya dikolam | Jumlah produksi perikanan budidaya dikolam (Satuan : ton/tahun) | Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil | Meningkatnya jumlah kelompok yang diberikan bantuan saprodi | Jumlah kelompok yang diberikan bantuan saprodi | Program Pengembangan Perikanan Budidaya | Peningkatannya persentase produksi perikanan budidaya | Meningkatnya produksi perikanan budidaya | Jumlah produksi perikanan budidaya tahun N dikurangkan tahun N-1 dibagi tahun N-1 dikali 100 | Pengelolaan Pembudidayaan Ikan | Peningkatan jumlah luas areal perikanan budidaya | Jumlah luas areal perikanan budidaya | Jumlah luas areal perikanan budidaya (Satuan : ha/tahun) | Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kab/Kota | Meningkatnya jumlah prasarana kolam yang dibangun | Jumlah kolam yang dibangun | Program Penyuluhan Pertanian | Persentase sumber daya manusia penyuluh dan petani yang berkompetensi | Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia penyuluh dan petani | Jumlah kelompok ternak yang difasilitasi kurang jumlah kelompok ternak yang ada | Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian | Meningkatnya Jumlah sumber daya manusia penyuluh dan petani yang berkompetensi | Jumlah sumber daya manusia penyuluh dan petani yang berkompetensi pada tahun berjalan | Jumlah sumber daya manusia yang difasilitasi | Jumlah sumber daya manusia yang difasilitasi | Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa | Meningkatnya Jumlah sumber daya manusia penyuluh yang dibina | Jumlah sumber daya manusia penyuluh yang dibina | Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian | Jumlah peningkatan kelompok pelaku usaha ternak | Meningkatnya Jumlah peningkatan kelompok pelaku usaha ternak | Jumlah kelompok pelaku usaha ternak tahun berjalan dikurangkan jumlah kelompok pelaku usaha ternak tahun lalu | Pengembangan Prasarana Pertanian | Meningkatnya Jumlah kelompok pelaku usaha ternak | Jumlah kelompok pelaku usaha ternak pada tahun berjalan | Jumlah kelompok pelaku usaha ternak pada tahun berjalan | Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya | Meningkatnya jumlah promosi prasarana pertanian | Jumlah promosi prasarana pertanian | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | Persentase Peningkatan populasi ternak | Peningkatan jumlah populasi ternak | Jumlah populasi ternak tahun N dikurangkan tahun N-1 dibagi tahun N-1 dikali 100 | Pengendalian & Pengawasan & Penyediaan & Perekodan Benih/Bibit/Ternak, & Hijauan Pakan Ternak di Daerah Kabupaten/Kota | Meningkatnya kelahiran Inseminasi Buatan (IB) | Jumlah kelahiran Inseminasi Buatan (IB) | Jumlah kelahiran IB tahun berjalan | Pengawasan produksi benih/bibit ternak dan HPT, bahan pakan/pakan dikirim | Meningkatnya Jumlah Inseminasi Buatan (IB) | Jumlah Inseminasi Buatan (IB) | Peningkatan Mutu & Ketersediaan HMT Benih/Bibit/Ternak & Tanaman Pakan Ternak serta Pakandam Daerah Kabupaten/Kota | Meningkatnya ketersediaan HMT | Jumlah luas HMT terpelihara | Jumlah luas HMT terpelihara | Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil | Meningkatnya ketersediaan HMT | Jumlah luas HMT terpelihara | Jumlah luas HMT terpelihara | Penyediaan Benih/Bibit Ternak & HPT yg Sumbernya di 1 Daerah Kabupaten/ Kota lain. | Meningkatnya ketersediaan ternak | Jumlah pengadaan ternak | Jumlah pengadaan ternak pada tahun berjalan | Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain | Meningkatnya ketersediaan ternak | Jumlah pengadaan ternak | Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner | Persentase peningkatan hewan dan ternak yang sehat | Meningkatnya jumlah hewan dan ternak yang sehat | Jumlah hewan dan ternak yang sehat tahun N dikurangkan jumlah hewan dan ternak tahun N-1 dibagi jumlah hewan dan ternak tahun N-1 dikali 100 | Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota | Meningkatnya jumlah hewan yang sehat | Jumlah hewan yang sehat | Jumlah hewan yang sehat | Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis. | Meningkatnya jumlah hewan yang diberi obat vaksin dan vitamin | Jumlah hewan yang diberi obat, vaksin dan vitamin | Pengawasan dan Pengembangan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota | Meningkatnya jumlah hewan dan produk hewan yang aman dikonsumsi di RPH | Jumlah hewan dan produk hewan yang aman dikonsumsi di RPH | Jumlah hewan dan produk hewan yang aman dikonsumsi di RPH | Jumlah hewan dan produk hewan yang aman dikonsumsi di RPH | Penilaian Risiko Keamanan Produk Hewan | Meningkatnya hewan di RPH dan pengawasan produk hewan | Jumlah pemantauan hewan di RPH | Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota | Meningkatnya jumlah hewan yang memperoleh pelayanan laboratorium dan medik veteriner | Jumlah hewan yang memperoleh pelayanan laboratorium dan medik veteriner | Jumlah hewan yang memperoleh pelayanan laboratorium dan medik veteriner tahun berjalan | Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner | Meningkatnya jumlah obat-obatan, vaksin dan vitamin ternak yang tersedia untuk pelayanan jasa medik veteriner | Jumlah obat-obatan, vaksin dan vitamin ternak yang tersedia untuk pelayanan jasa medik veteriner | Penerapan dan Pengawasan Masyarakat Kesehatan Masyarakat Veteriner | Meningkatnya hewan ternak yang memenuhi persyaratan teknis kesehatan | Jumlah hewan ternak yang memenuhi persyaratan teknis kesehatan | Jumlah hewan ternak yang memenuhi persyaratan teknis kesehatan | Jumlah hewan ternak yang memenuhi persyaratan teknis kesehatan pada tahun berjalan | Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan | Meningkatnya jumlah Pengambilan Spesimen Ternak | Jumlah Pengambilan Spesimen Ternak | Peningkatan produktifitas pangan, hortikultura dan perkebunan | Persentase peningkatan produktifitas pangan, hortikultura dan perkebunan | Penyediaan dan Pengembangan sarana Pertanian | Persentase peningkatan bibit unggul pertanian | Jumlah bibit unggul yang tersedia dibagi jumlah bibit unggul yang dsalurkan ke petani kali 100% | Pengelolaan SDG Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang tersalurkan | Jumlah bibit unggul yang tersedia dibagi jumlah bibit unggul yang tersalurkan | Persentase sarana tanaman pangan hortikultura dan perkebunan yang tersalurkan | Jumlah bibit tanaman pangan hortikultura dan perkebunan yang tersalurkan | Pemanfaatan SDG Pangan dan Mikro | Kelompok tani yang menggunakan bibit unggul | Jumlah bibit tanaman pangan hortikultura dan perkebunan yang menggunakan bibit unggul | TPH | Peningkatan produksi pangan, hortikultura dan perkebunan | Persentase peningkatan produktifitas pangan, hortikultura dan perkebunan | Penyediaan dan Pengembangan sarana Pertanian | Persentase peningkatan bibit unggul pertanian | Jumlah bibit unggul yang tersedia dibagi jumlah bibit unggul yang dsalurkan ke petani kali 100% | Pengelolaan SDG Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang tersalurkan | Jumlah bibit unggul yang tersedia dibagi jumlah bibit unggul yang tersalurkan | Persentase sarana tanaman pangan hortikultura dan perkebunan yang tersalurkan | Jumlah bibit tanaman pangan hortikultura dan perkebunan yang tersalurkan | Pemanfaatan SDG Pangan dan Mikro | Kelompok tani yang menggunakan bibit unggul | Jumlah bibit tanaman pangan hortikultura dan perkebunan yang menggunakan bibit unggul | TPH | Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian | Persentase Luas Lahan pengendalian OPT | jumlah luas lahan yang terdendali dari opt yang terlaksana dibagi jumlah luas lahan yang terserang opt kali | Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian | Obat-Obatan Pengendalian OPT yang tersalurkan | Persentase bencana pertanian yang tertangani | jumlah lahan yang terdendali dari opt yang terlaksana dibagi jumlah luas lahan yang terserang opt kali | Pengendalian OPT Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan | Kelompok tani yang terdampak serangan OPT | jumlah pengendalian opt yang tersalurkan | Penyuluhan Pertanian | Persentase struktifikasi lembaga kelompok tani | Jumlah kelas Kelompok tani yang mengalami kenaikan dibagi jumlah kelas | Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian | Kelompok tani yang mengalami kenaikan kelas | Persentase tersusunnya program penyuluhan pertanian | Jumlah Kelompok tani yang mengalami kenaikan kelas | Penyediaan dan Pemandirian sarana dan prasarana penyuluhan pertanian | Penyuluh Pertanian dan Kelompok tani | Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluh pertanian |

| ORGANISASI | FUNGSI | | PROSES BISNIS LEVEL 0 | | | | PROSES BISNIS LEVEL 1 | | | | PROSES BISNIS LEVEL 2 | | | | | | |
|----------------------------|---------------------------|--|---|--|--|--|--|--|--|--|---|--|--|--|---|--|--|
| PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO | TUJUAN DAN SASARAN TUJUAN | | SASARAN DAERAH DAN INDIKATOR SASARAN DAERAH | | | | SASARAN OPD, INDIKATOR SASARAN OPD, PROGRAM OPD, SASARAN PROGRAM OPD DAN INDIKATOR PROGRAM OPD | | | | KEGIATAN OPD, SASARAN KEGIATAN OPD DAN INDIKATOR KEGIATAN OPD | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana museum | meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana museum dalam kondisi baik | jumlah sarana dan prasarana dalam kondisi baik |
| | | | | | | | | | | | | | | | Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota | meningkatkan ketersediaan buku toponimi sejarah lokal | Jumlah buku toponimi sejarah lokal |
| | | | | | | | | | | | | | | | Pendaftaran Objek Budaya | Meningkatnya jumlah cagar budaya yang terdaftar | Jumlah Objek Budaya Cagar Budaya |